



STASIUN GEOFISIKA TANGERANG

BMKG



BULETIN

**INFORMASI
KLIMATOLOGI**

2019

DI STASIUN GEOFISIKA TANGERANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. karena atas Berkah dan Rahmat Nya, kami dapat menyelesaikan Buletin Informasi Klimatologi di Stasiun Geofisika Klas I Tangerang Tahun 2019 ini dengan baik.

Buletin ini merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan informasi yang dipublikasikan setiap tahun. Buletin ini berisi kumpulan data dan informasi klimatologi di Stasiun Geofisika Klas I Tangerang selama tahun 2019. Informasi tersebut merupakan data unsur-unsur Klimatologi yang tersaji dalam bentuk angka (statistika) maupun dalam bentuk gambar/grafik. Unsur-unsur tersebut merupakan hasil pengamatan klimatologi di Stasiun Geofisika Klas I Tangerang.

Informasi ini diharapkan dapat mendeskripsikan karakteristik cuaca dan iklim di Stasiun Geofisika Klas I Tangerang tahun 2019, sehingga dapat berguna bagi pengguna jasa Meteorologi dan Klimatologi.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian buletin ini.

Semoga bermanfaat.

Tangerang, Januari 2020

KEPALA STASIUN GEOFISIKA
KLAS I TANGERANG

Suwardi, S.Si

PENERBIT

Stasiun Geofisika Klas I Tangerang

PENANGGUNG JAWAB

Suwardi, S.Si

REDAKTUR PELAKSANA

Afian Rully, Ah.Md

EDITOR

Rr. Kustita Yustina

Maria Evy T, S.Si, M.Si

Moh. Hairid Zulhi, S.Si

REDAKTUR

Eka Nurjanah Wulandari, S.Tr

Fanny Noor Agustiani, A.Md

STAF REDAKSI

Tata Subrata, Hata Abdul Karim, Agus Mansyur, Purnama Nugraha, Wibowo Hadi Y, Iksan Setiadi, Nindita Dewi T, Eresia Nindia W, Fanny Noor Agustiani, Dinda Ayu A.P, Sri Hartatik, Lintang Kesumastuti, Rr. Kustita Yustina.

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
PENERBIT	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PROFIL STASIUN	1
A. GAMBARAN UMUM.....	1
B. TUGAS DAN FUNGSI	2
PENJELASAN UMUM	3
A. LETAK GEOGRAFIS.....	3
B. PERALATAN KLIMATOLOGI.....	3
RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI	8
A. RUANG LINGKUP PENGAMATAN	8
B. METODOLOGI.....	8
HASIL DAN PEMBAHASAN	11
A. INFORMASI KETERSEDIAAN DATA	11
B. INFORMASI CURAH HUJAN	12
C. INFORMASI SUHU UDARA	14
D. INFORMASI KELEMBABAN UDARA	17
E. INFORMASI LAMA PENYINARAN MATAHARI.....	18
F. INFORMASI IKLIM.....	19
KESIMPULAN	21
LAMPIRAN	22

PROFIL STASIUN

A. GAMBARAN UMUM

Sejarah pengamatan Meteorologi dan Geofisika di Indonesia dimulai tahun 1841 oleh Dr. Onnen, Beliau adalah Kepala Rumah Sakit di Bogor. Seiring berjalannya tahun, kegiatan tersebut berkembang sesuai dengan semakin diperlukannya informasi cuaca dan geofisika oleh masyarakat. Awalnya instansi pemerintah yang melakukan pengamatan meteorologi dan geofisika di Indonesia merupakan milik Pemerintahan Hindia Belanda, namun setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945 Pemerintah Indonesia mengambil alih keberadaannya.



Gambar 1. Kantor BMKG Stasiun Geofisika Klas I Tangerang

Stasiun Geofisika Klas I Tangerang berdiri sejak tahun 1957 yang semula merupakan Stasiun Pengamatan Magnet bumi di Kepulauan Seribu (Pulau Keeper). Pada tahun 1961 Stasiun Geofisika Klas I Tangerang memulai kegiatan operasional pengamatan geofisika di Jl. Meteorologi No.5 Tanah Tinggi Kota Tangerang sampai dengan sekarang. Stasiun Geofisika Klas I Tangerang merupakan salah satu Unit Pelayanan Teknis (UPT) Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) untuk wilayah Provinsi Banten.

Seiring berjalannya tahun, kegiatan tersebut berkembang sehingga semakin diperlukan informasi MKG (Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika) oleh *stakeholder* internal dan eksternal baik informasi data maupun informasi peringatan dini bencana.

B. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Nomor : KEP.11 Tahun 2014 tentang tugas pokok dan fungsi di lingkungan Stasiun Geofisika Klas I Tangerang adalah sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

Melakukan pengamatan, pengolahan data dan pelayanan jasa.

2. Fungsi

Menyelenggarakan pengamatan, pengumpulan data, pengolahan data, analisa data, penyimpanan data, pengaksesan data dan pelayanan informasi :

- a. Gempabumi dan tsunami
- b. Percepatan tanah(PGA)
- c. Klimatologi**
- d. Petir atau listrik udara
- e. Kualitas udara
- f. Magnet bumi dan tanda waktu

PENJELASAN UMUM

A. LETAK GEOGRAFIS

Kantor Stasiun Geofisika Klas I Tangerang secara geografis terletak pada $106^{\circ} 08' 00.00''$ LS serta $06^{\circ} 07' 00.00''$ BT dengan elevasi 11.37 m diatas permukaan laut. Adapun wilayah pengamatan, pengolahan data, dan penyebaran informasi MKG berada di kawasan Kota Tangerang Provinsi Banten dan sekitarnya

B. PERALATAN KLIMATOLOGI

Peralatan Klimatologi di lingkungan Stasiun Geofisika Klas I Tangerang merupakan peralatan manual maupun otomatis yang terpasang di lingkungan taman alat.



Gambar 2. Taman alat Stasiun Geofisika Klas I Tangerang

Beberapa peralatan klimatologi yang ada di lingkungan Stasiun Geofisika Klas I Tangerang meliputi :

1. Sangkar Meteorologi

Sangkar Meteorologi (Sangkar Meteo) / Sangkar Cuaca merupakan bangunan berbentuk rumah yang terbuat dari kayu yang berfungsi untuk menyimpan alat termohygraph, Thermometer bola kering dan Thermometer bola basah. Apabila membuka sangkar, tidak boleh di sudut yg sama dengan datangnya sinar matahari, agar suhu yang dihitung dalam thermometer tidak terlalu besar.



Gambar 3. Sangkar Meteorologi

2. Penakar Hujan

a) Penakar Hujan Manual

Penakar hujan manual yang digunakan di Stasiun Geofisika Klas I Tangerang adalah penakar hujan **Ombrometer** (observasi) yang digunakan untuk mengukur jumlah intensitas curah hujan yang jatuh ke permukaan bumi dengan satuan curah hujan millimeter (mm).

Gambar 4. Penakar Hujan Manual **Ombrometer**

b) Penakar Hujan Otomatis

Penakar hujan otomatis yang digunakan di Stasiun Geofisika Klas I Tangerang adalah penakar hujan Hellman yang digunakan untuk mengukur jumlah intensitas curah hujan yang jatuh ke permukaan bumi dimana air mengalir ke tabung pelampung melalui selang dan mengangkat pelampung Pena yang terhubung ke pelampung sehingga dapat merekam data ke kertas pias. Kemudian kertas pias berputar seiring dengan gerakan jam (clock drum). Bilamana intensitas/jumlah curah hujan jatuh yang tertampung mencapai 10 mm maka air tersebut akan tumpah melalui pipa hevel dan mereset pena keposisi nol. Demikian proses ini akan terjadi berulang.



Gambar 5. Penakar Hujan otomatis Hellman

3. Pengukur Temperatur Suhu

Untuk mengetahui suhu udara lingkungan disekitarnya digunakan alat pengukur udara yaitu Psycrometer Standar.

Psycrometer Standar memiliki 4 (empat) buah termometer yaitu :

- Thermometer Bola Kering
- Thermometer Bola Basar
- Thermometer Maksimum
- Thermometer Minimum

Kegunaan ke empat termometer tersebut adalah untuk mengukur suhu udara maximum, minimum dan kelembaban udara dengan satuan derajat yang digunakan celsius ($^{\circ}\text{C}$) serta persen (%).



Gambar 6. Termometer Pscrometer

4. Pengukur Arah dan Kecepatan Angin

Untuk mengukur arah dan kecepatan angin menggunakan alat anemometer. Anemometer dipasang di atas permukaan setinggi + 10 m. Dalam anemometer terdapat alat yang disebut Wind Vane, alat ini berfungsi untuk mengetahui arah dari mana angin bertiup. Alat ini terdiri dari ujung dan ekor. Saat angin bertiup dari arah utara, maka ekor Wind Vane akan terdorong dari arah utara ke Selatan sehingga ujung depan Wind Vane akan berubah arah menuju arah utara yang merupakan arah datangnya angin.

Untuk mengetahui nilai kecepatan angin, menggunakan Cup Anemometer. Cup Anemometer terdiri dari 3 piringan yang seimbang antar sudutnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui besar kecepatan angin. Karena terdapat 3 buah piringan Cup, maka Cup anemometer akan tetap berputar pada arah yang sama walaupun angin bertiup dari arah yang berbeda-beda.



Gambar 7. Anemometer

5. Pengukur Penyinaran Matahari

Penyinaran matahari adalah waktu bersinarnya matahari yang jatuh ke permukaan bumi tanpa terhalang apapun. Untuk mengetahui lamanya penyinaran matahari menggunakan alat yaitu Camble Stokes. Satuan yang digunakan dalam pengukuran adalah Jam/Prosentase (%).



Gambar 8. Camble Stokes

RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI

A. RUANG LINGKUP PENGAMATAN

Stasiun Geofisika Klas I Tangerang merupakan stasiun yang melakukan pengamatan (observasi) klimatologi selama 12 jam pengamatan dalam 1 (satu) hari yaitu pukul 07.00 sampai dengan pukul 19.00 WIB. Parameter pengamatan yang dilakukan meliputi :

1. Intensitas curah hujan
2. Jumlah hari hujan
3. Kelembaban udara
4. Temperatur udara maksimum, minimum dan titik embun
5. Perawanan
6. Lama penyinaran matahari
7. Tekanan udara maksimum dan minimum
8. Visibility
9. Arah dan kecepatan angin
10. Keadaan cuaca
11. Kualitas udara meliputi :
 - a) Pemasangan filter SPM (*Suspended Particulate Matter*).
 - b) Pengambilan sampel air hujan

B. METODOLOGI

Metodologi yang digunakan untuk memberikan informasi data klimatologi adalah sebagai berikut :

1. Inventarisasi data

Ketersediaan data untuk Stasiun Geofisika Klas I Tangerang tercatat sejak tahun 1983-2019 dari beberapa parameter pengamatan diatas. Hasil pengamatan parameter tersebut dimasukkan / input (*entry*) dan disebarluaskan melalui *link* <http://bmkgsoft.database.bmkg.go.id/MetView/#default> yang tersimpan di Pusat data base BMKG pusat dan dilaporkan ke ke deputian terkait.

2. Quality Control data (Validasi/Verifikasi)

Untuk menjaga kualitas serta mutu data perlu dilakukan kendali mutu/Quality Control (QC) data berupa validasi/verifikasi data pengamatan, sehingga data yang

diolah atau diberikan kepada stakeholder/pengguna merupakan data yang mempunyai kualitas yang baik dan dapat dipercaya.

3. Pengolahan

Data pengamatan dari beberapa parameter klimatologi yang telah di validasi, lalu dilakukan proses pengolahan dengan menggunakan metode pengolahan Microsoft Office Excel, sehingga di peroleh informasi spasial dan temperal di Stasiun Geofisika Klas I Tangerang. Berikut adalah data Klimatologi tahun 2019 di Stasiun Geofisika Klas I Tangerang

Tabel 1. Data Klimatologi Tahun 2019

BULAN	SUHU UDARA			JUMLAH CURAH HUJAN (mm)	JUMLAH HARI HUJAN	LAMA PENYINARAN MATAHARI (%)	KELEMBAPAN UDARA RATA-RATA (%)	ANGIN	
	RATA-RATA	MAX RATA-RATA	MIN RATA-RATA					KEC. RATA-RATA	ARAH RATA-RATA
Januari	27.4	31.3	24.5	320.7	24	42.9	86	5.3	149
Februari	27.8	32.0	25.0	166.6	19	59.8	85	5.2	173
Maret	27.3	32.2	24.7	214.8	18	47.4	85	6.4	174
April	28.4	33.6	25.5	198.0	17	60.2	83	5.1	149
Mei	28.9	34.1	25.2	42.6	11	64.0	79	6.1	150
Juni	28.3	33.7	24.5	49.5	6	63.6	79	4.4	122
Juli	28.0	33.8	23.9	0.4	2	86.8	75	5.1	123
Agustus	27.7	33.3	23.7	0.8	2	82.3	74	5.2	120
September	29.0	34.6	24.8	28.1	5	91.5	73	6.5	134
Oktober	29.1	34.2	25.1	64.1	8	90.1	73	4.9	120
November	28.8	34.8	25.1	43.7	11	71.9	77	4.8	138
Desember	27.7	32.4	24.9	224.7	17	50.6	84.3	4.1	143
JUMLAH	338.4	400.0	296.8	1354.0	140.0	811.1	953.2	63.1	1694
RATA2	28.2	33.3	24.7	112.8	12	67.6	79	5.3	141

Tabel 2. Data Rata-Rata Bulanan Tahun 1983-2019

BULAN	TEMPERATUR			CURAH HUJAN (mm)	HARI HUJAN	SINAR MATAHARI (%)	LEMBAB NISBI (%)
	RATA2	MAX	MIN				
Januari	26.7	31.0	23.6	153.7	21	38.8	84
Februari	26.6	30.9	23.5	389.6	24	40.9	85
Maret	27.1	32.2	23.8	223.8	16	53.5	83
April	27.5	32.7	23.9	246.8	16	58.8	82
Mei	27.7	33.0	24.0	37.8	11	63.8	81
Juni	27.6	32.5	23.3	63.3	7	64.1	80
Juli	27.0	32.5	22.8	2.5	1	73.2	79
Agustus	27.1	32.7	22.8	8.8	2	78.0	77
September	27.5	33.4	21.7	67.3	8	77.2	77
Oktober	27.9	33.5	22.4	64.7	8	65.4	77
November	27.6	33.0	22.4	206.1	16	50.1	81
Desember	26.6	32.0	22.4	72.5	14	40.6	79
JUMLAH	327.0	389.6	276.6	1536.9	144	704.5	963.1
RATA2	27.2	32.5	23.0	128.1	12.0	58.7	80.3

Tabel 3. Data Penyimpangan Normal Terhadap Rata-Rata

BULAN	TEMPERATUR			CURAH HUJAN (mm)	HARI HUJAN	SINAR MATAHARI (%)	LEMBAB NISBI (%)
	RATA2	MAX	MIN				
Januari	0.7	0.3	1.0	167.0	2.94	4	2
Februari	1.1	1.1	1.2	-223.0	-4.71	19	1
Maret	0.2	0.0	1.3	-9.0	1.96	-6	2
April	0.9	0.9	1.1	-48.8	1.07	1	1
Mei	1.3	1.0	1.3	4.8	0.00	0	-2
Juni	0.7	1.2	1.2	-13.8	-1.01	-1	-1
Juli	1.0	1.3	1.7	-2.1	0.80	14	-4
Agustus	0.6	0.6	1.3	-8.8	-0.08	4	-2
September	1.5	1.2	2.6	-39.2	-2.84	14	-4
Oktober	1.2	0.7	2.1	-0.6	0.00	25	-4
November	1.2	1.9	3.3	-162.4	-4.76	22	-4
Desember	1.1	0.4	2.7	152.2	2.88	10	5
JUMLAH	11.5	10.4	20.8	-184	-3.74	107	-10
RATA2	1.0	0.9	1.7	-15.3	-0.31	8.9	-0.8

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan pengukuran baik secara manual maupun otomatis kemudian diolah dan dianalisa, tentunya setelah melalui proses kendali mutu (quality control). Hasil yang diperoleh digunakan untuk mendukung pelayanan informasi Klimatologi di wilayah Stasiun Geofisika Klas I Tangerang, yang disajikan dalam spasial dan temporal berdasarkan kareteristik dan sifat fisik topografi di Stasiun Geofisika Klas I Tangerang dan sekitarnya.

A. INFORMASI KETERSEDIAAN DATA

Berdasarkan hasil pengamatan, pengumpulan dan penyimpanan data Klimatologi yang dilakukan sejak tahun 1983-2019 tercatat beberapa parameter seperti tabel di bawah ini

Tabel 4. Perbandingan Data Klimatologi Tahun 2019 Terhadap Normalnya

BULAN	T.Rata2		T.Max		T.min		CH		HH		LM		RH	
	2019	83-19	2019	83-19	2019	83-19	2019	83-19	2019	83-19	2019	83-19	2019	83-19
Jan	27.4	26.7	31.3	31	24.5	23.6	320.7	153.7	24	21	42.9	38.8	86	84
Feb	27.8	26.6	32.0	30.9	25.0	23.5	166.6	389.6	19	24	59.8	40.9	85	85
Maret	27.3	27.1	32.2	32.2	24.7	23.8	214.8	223.8	18	16	47.4	53.5	85	83
April	28.4	27.5	33.6	32.7	25.5	23.9	198.0	246.8	17	16	60.2	58.8	83	82
Mei	28.9	27.7	34.1	33	25.2	24	42.6	37.8	11	11	64.0	63.8	79	81
Juni	28.3	27.6	33.7	32.5	24.5	23.3	49.5	63.3	6	7	63.6	64.1	79	80
Juli	28.0	27.0	33.8	32.5	23.9	22.8	0.4	2.5	2	1	86.8	73.2	75	79
Agust	27.7	27.1	33.3	32.7	23.7	22.8	0.0	8.8	2	2	82.3	78.0	74	77
Sept	29.0	27.5	34.6	33.4	24.8	21.7	28.1	67.3	5	8	91.5	77.2	73	77
Okt	29.1	27.9	34.2	33.5	25.1	22.4	64.1	64.7	8	8	90.1	65.4	73	77
Nov	28.8	27.6	34.8	33	25.1	22.4	43.7	206.1	11	16	71.9	50.1	77	81
Des	27.7	26.6	32.4	32	24.9	22.4	224.7	72.5	17	14	50.6	40.6	84	79

Keterangan :

T : Suhu Udara (Celcius)
 CH : Curah Hujan (milimeter)
 RH : Kelembapan Udara (persen)
 HH : Hari Hujan (hari)
 LM : Lama Penyinaran Matahari (jam)

B. INFORMASI CURAH HUJAN

Klasifikasi curah hujan di Indonesia di bagi menjadi 3 bagian yaitu tipe equatorial, tipe monsoon dan tipe local. Untuk wilayah pulau Jawa termasuk wilayah Kota Tangerang termasuk dalam klasifikasi tipe monsoon dimana curah hujan dipengaruhi oleh angin monsoon barat dan angin monsoon timur. Angin Monsun Barat biasanya lebih lembab dan menimbulkan hujan lebih banyak daripada angin Monsun Timur.

Pola tipe monsoon biasanya mempunyai ciri-ciri adanya perbedaan yang sangat jelas antara curah hujan pada musim hujan dan musim kemarau dalam periode satu tahun. Monsun Timur udara bergerak dengan jarak yang pendek di atas laut sehingga kandungan uap air nya lebih sedikit. Sedangkan monsun barat bergerak dengan jarak yang jauh di atas laut sehingga massa udaranya lebih banyak mengandung uap air.

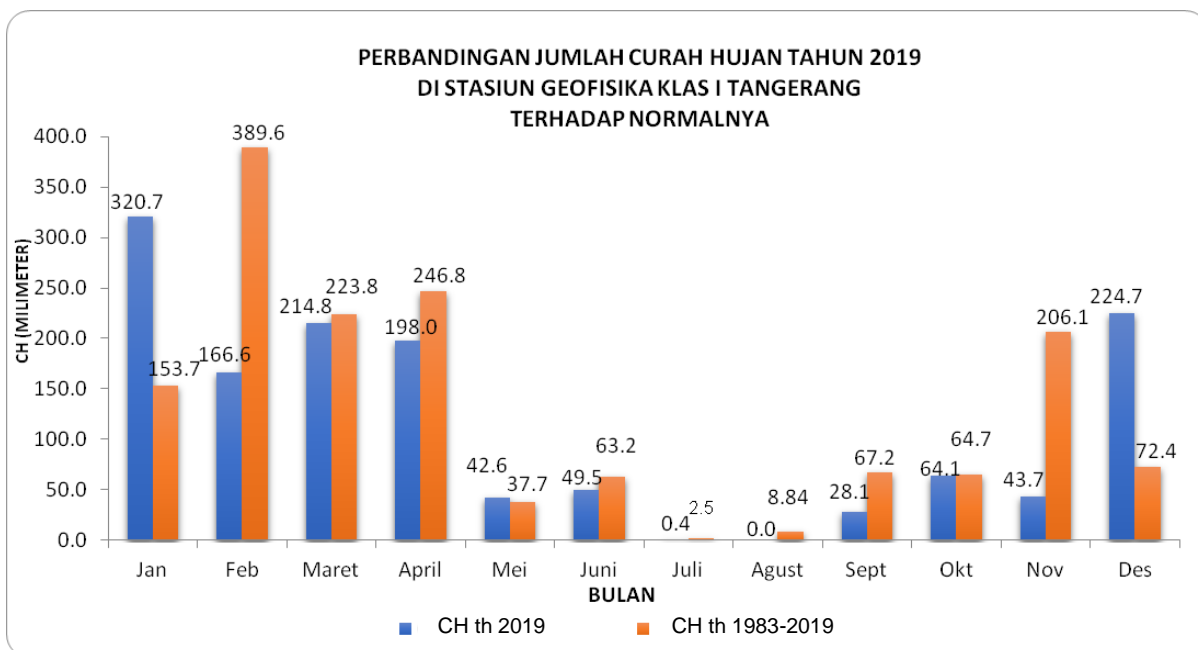
Hasil analisa perbandingan jumlah curah hujan tahun 2019 terhadap normalnya (1983-2019) di Stasiun Geofisika Klas I Tangerang berdasarkan jumlah curah hujannya, kami klasifikasikan sebagai berikut :

- sangat rendah (< 20 mm) pada bulan Juli dan Agustus
- sedang (20 – 50 mm) pada bulan Mei, Juni, September, Oktober dan November
- tinggi (50 – 100 mm) pada bulan Februari, Maret dan April
- sangat tinggi (> 100 mm) pada bulan Desember dan Januari

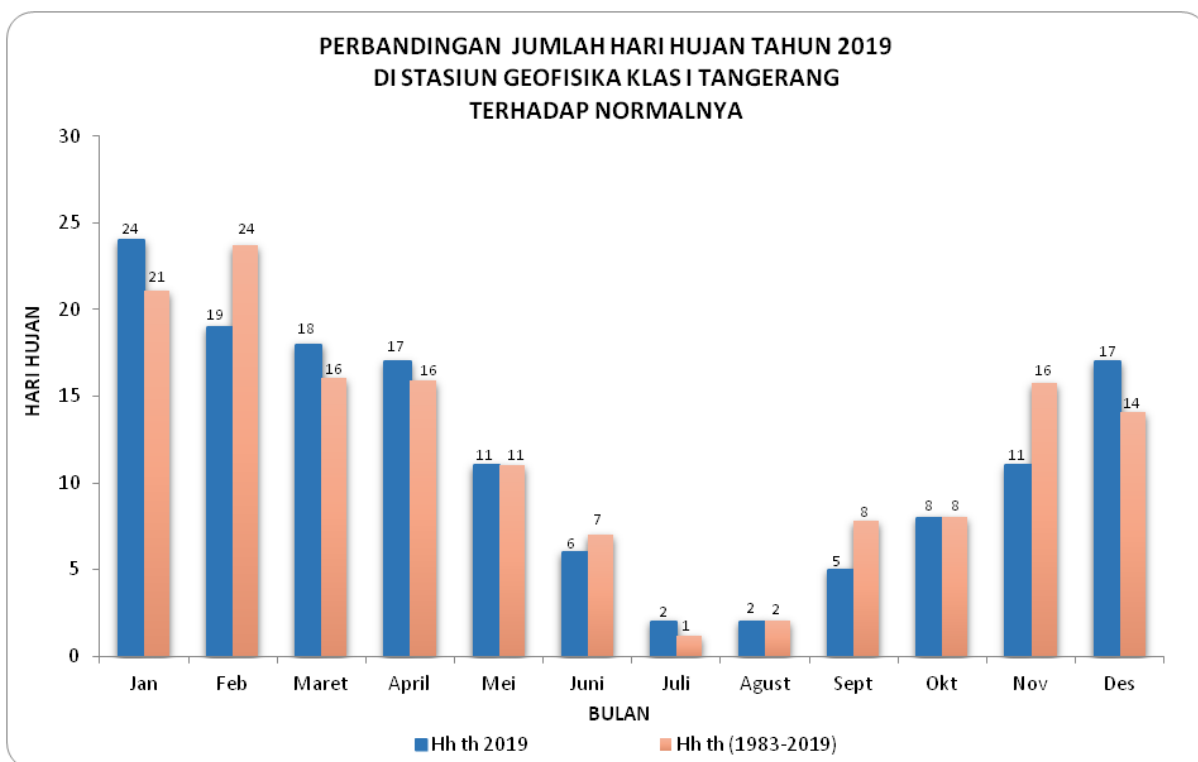
Pada gambar 9 menunjukkan bahwa pada bulan Juli dan Agustus merupakan puncak musim kemarau sedangkan puncak musim hujan terjadi pada bulan Desember dan Januari. Untuk masa peralihan dari musim hujan ke musim kemarau tampak dari intensitas hujan sedang (20 – 50 mm) mulai berkurang pada bulan Mei dan Juni. Sedangkan masa peralihan musim kemarau ke musim penghujan pada bulan September hingga bulan November dapat dilihat pada gambar 9.

Selain itu, data perbandingan jumlah hari hujan tahun 2019 terhadap normalnya (1983-2019) di Stasiun Geofisika Klas I Tangerang pada gambar 10 dapat memberikan informasi bahwa :

- Puncak musim kemarau pada bulan Juli dan Agustus dimana banyaknya hari hujan dalam satu bulan tercatat < 5 hari
- Masa peralihan musim kemarau ke musim penghujan atau sebaliknya musim penghujan ke musim kemarau tercatat banyaknya hari hujan 5 – 11 hari hujan dalam setiap bulan
- Puncak Musim hujan dimana tercatat hari hujan sebanyak 12 hari hujan dalam setiap bulan



Gambar 9. Grafik Perbandingan Jumlah Curah Hujan Tahun 2019 Terhadap Normalnya



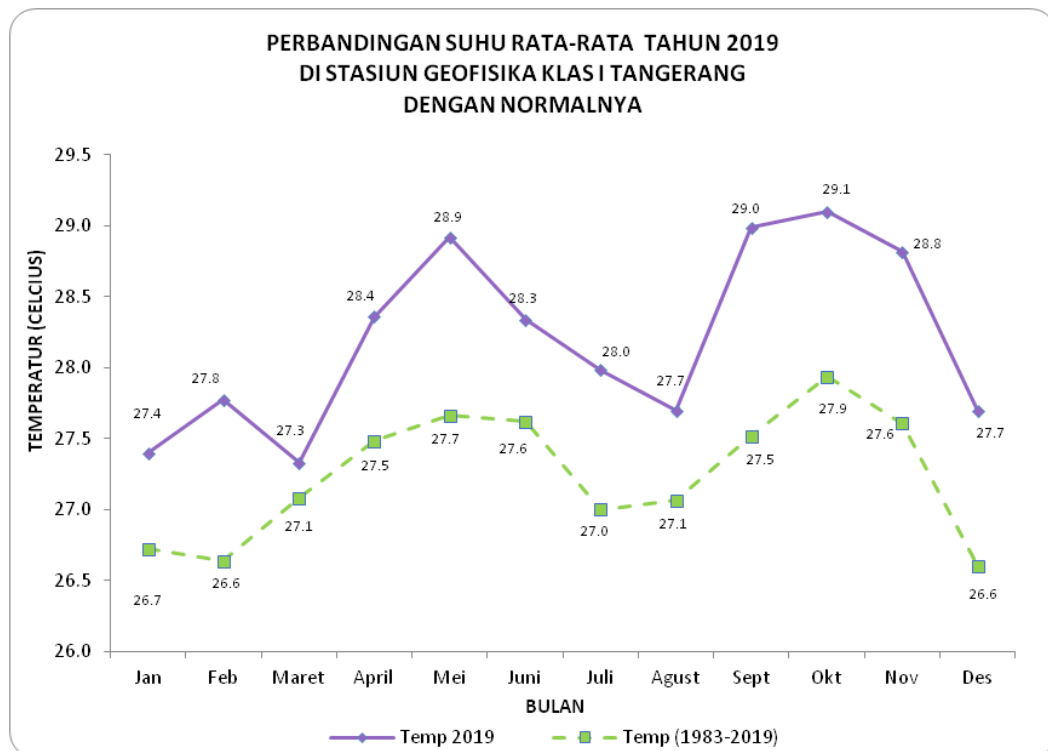
Gambar 10. Grafik Perbandingan Jumlah Hari Hujan Tahun 2019 Terhadap Normalnya

C. INFORMASI SUHU UDARA

Wilayah Indonesia termasuk wilayah yang beriklim tropis yang dikenal dengan cuaca yang lembab dan hangat sepanjang tahun dengan suhu udara rata-rata adalah 20°C sampai 30°C. Namun, ketika cuaca tengah terik, suhu udara bisa naik hingga 33°C sampai 37.5°C

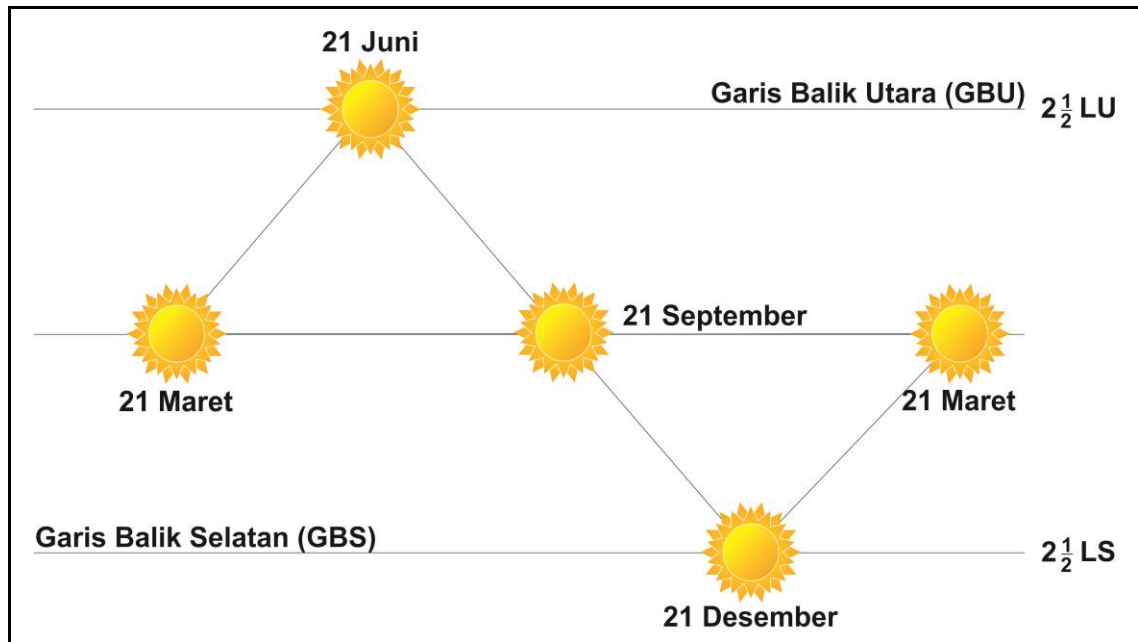
Untuk mengetahui kondisi suhu udara Stasiun Geofisika Klas I Tangerang melakukan pengamatan temperatur bola basah dan bola kering dimana hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui suhu udara minimum, suhu udara maksimum dan suhu udara rata-rata setiap harinya.

Pada gambar 11 menunjukkan suhu udara rata-rata pada tahun 2019 di Stasiun Geofisika Klas I Tangerang lebih tinggi rata-rata 1°C dibandingkan dengan nilai normalnya (1983-2019), Suhu udara rata-rata tertinggi tercatat pada bulan Oktober 2019 dengan nilai 29.1 °C sedangkan suhu udara rata-rata terendah tercatat pada bulan Maret 2019 dengan nilai 27.3°C.



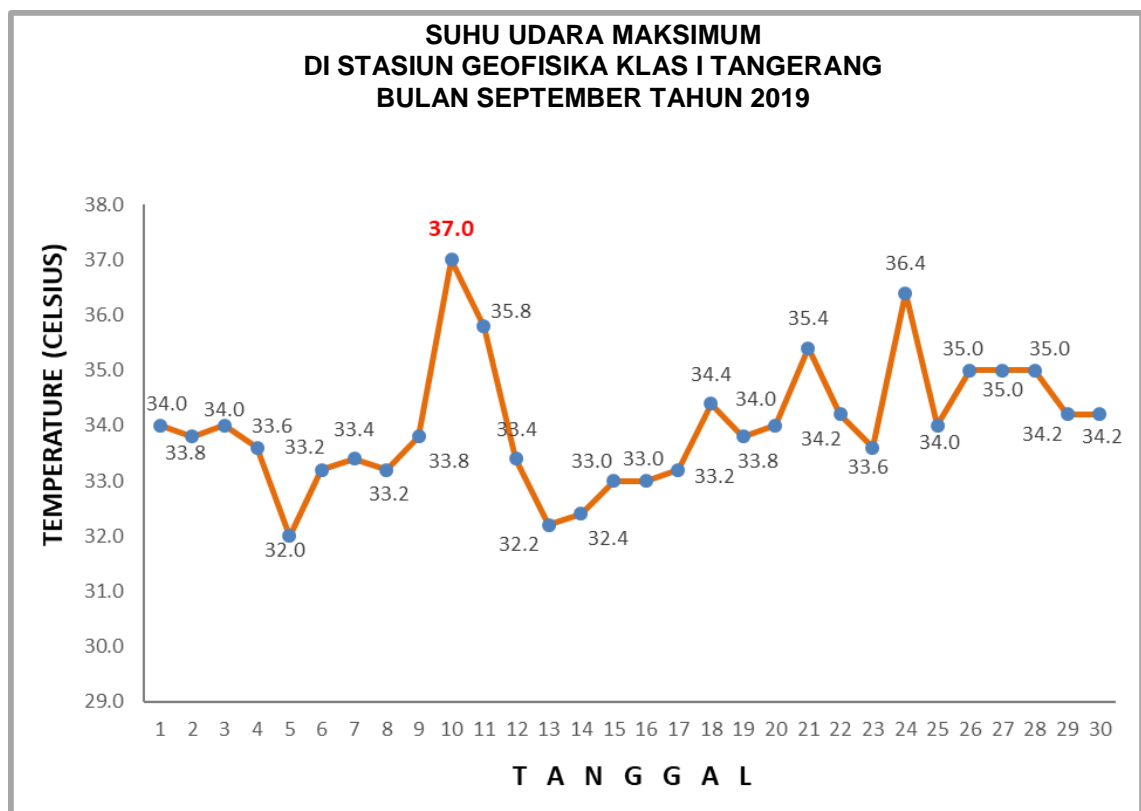
Gambar 11. Grafik Perbandingan Suhu Udara Rata-Rata Tahun 2019 Terhadap Normalnya

Pada bulan September Tahun 2019 tercatat terjadi suatu siklus fenomena cuaca ekstrim setiap tahun disebabkan karena pergerakan semu matahari. Pergerakan semu matahari menyebabkan radiasi yang di terima permukaan bumi relatif menjadi lebih banyak sehingga akan meningkatkan suhu udara panas pada siang hari. Bulan September matahari berada disekitar wilayah khatulistiwa dan akan terus bergerak ke belahan bumi selatan hingga bulan Desember (Gambar 12).



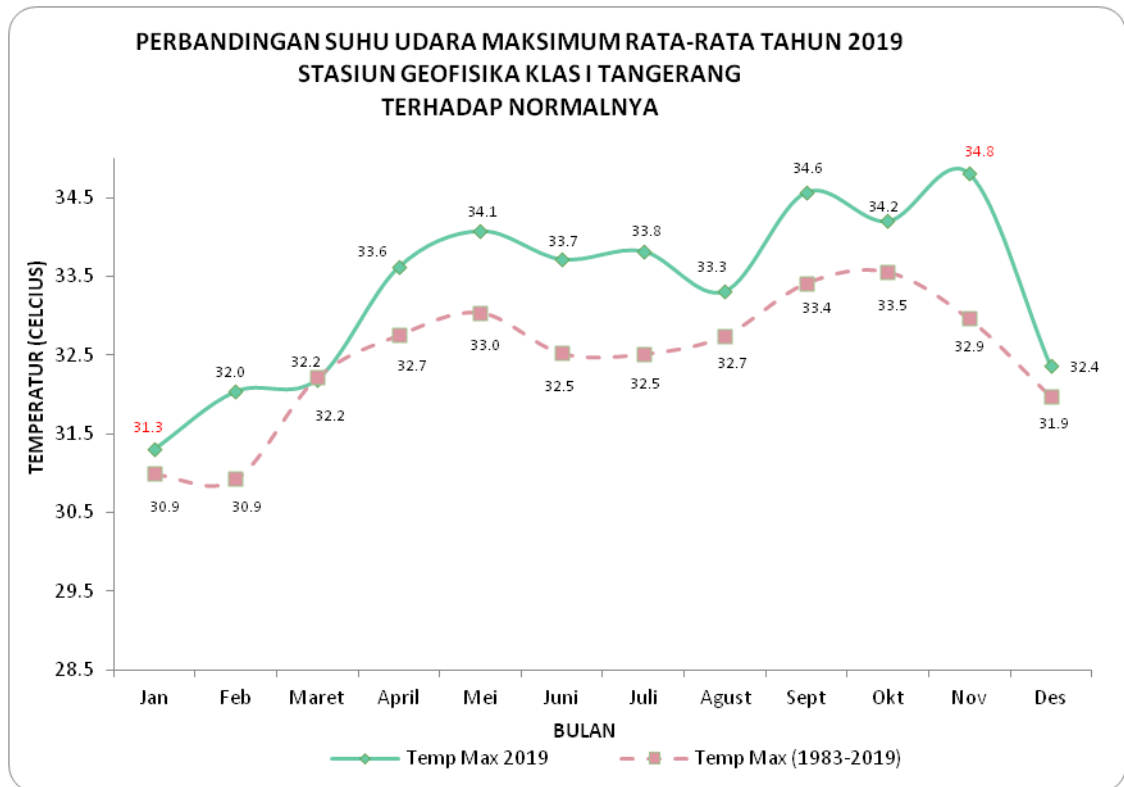
Gambar 12. Gerak Semu Matahari

Berdasarkan data observasi suhu udara maksimum tanggal 10 September 2019 (Gambar 13) menunjukkan di Stasiun Geofisika Klas 1 Tangerang tercatat suhu udara maksimum sebesar 37.0°C meningkat 3.2°C dibandingkan data tanggal 9 September 2019.



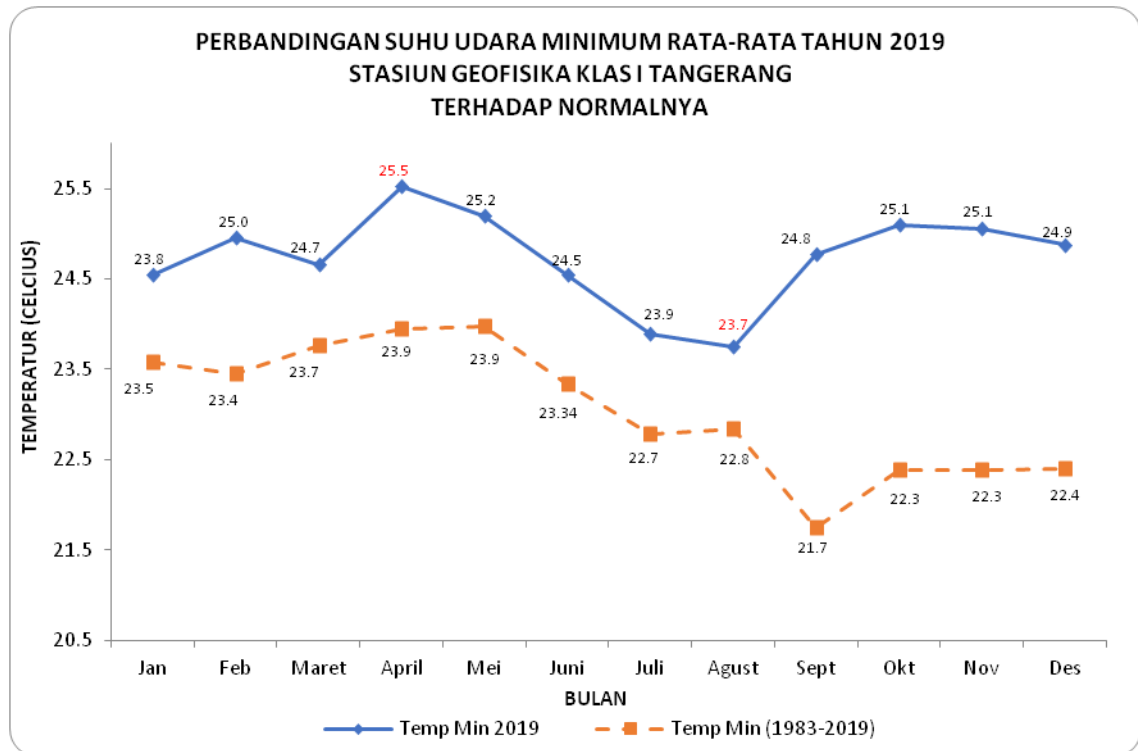
Gambar 13. Grafik Suhu Udara Maksimum Bulan September Tahun 2019

Pada gambar 14 menunjukkan bahwa pada umumnya Suhu Udara Maksimum Rata-rata pada tahun 2019 di Stasiun Geofisika Klas I Tangerang lebih tinggi 0.9°C jika dibandingkan dengan nilai normalnya (1983-2019), kecuali pada bulan Maret nilainya sebanding dengan nilai normalnya yaitu 32.2°C . Suhu udara maksimum rata-rata tertinggi tercatat pada bulan November 2019 dengan nilai 34.9°C sedangkan suhu udara maksimum rata-rata terendah tercatat pada bulan Januari 2019 dengan nilai 31.3°C .



Gambar 14. Grafik Perbandingan Suhu Maksimum Rata-Rata Tahun 2019 Terhadap Normalnya

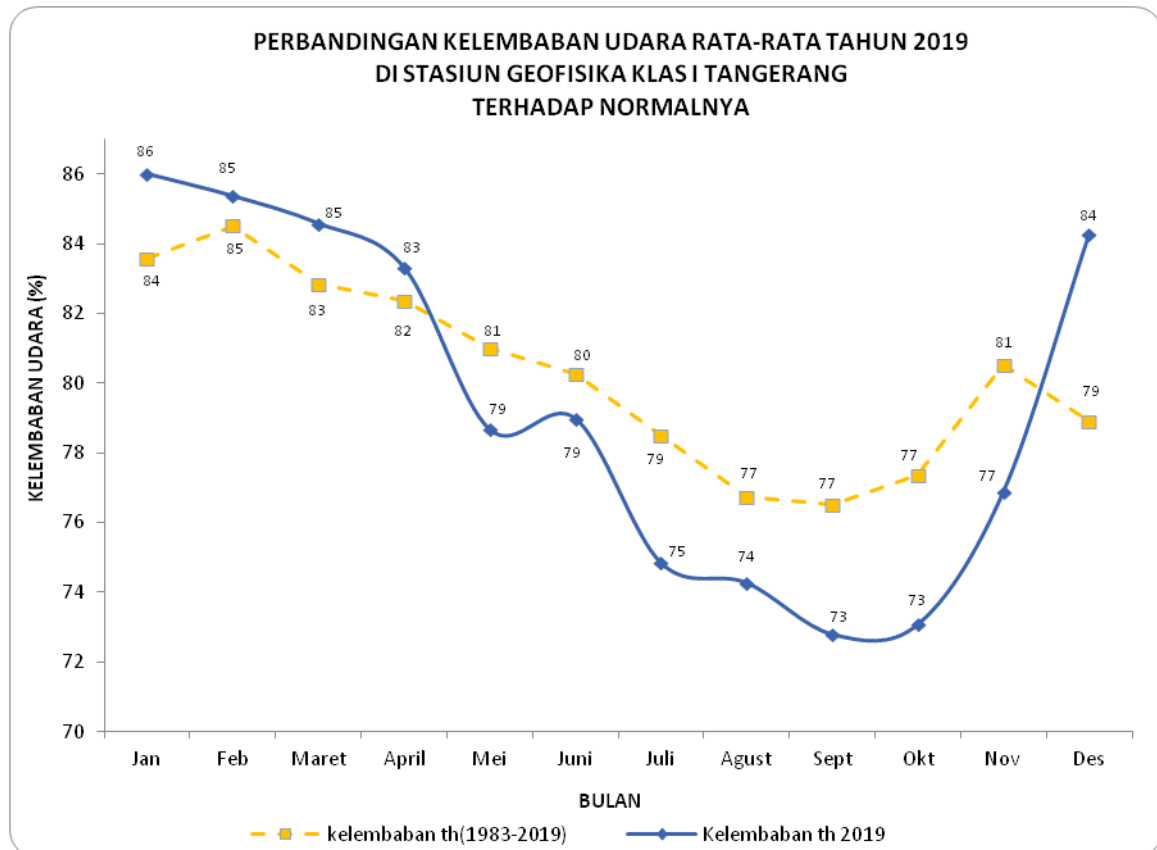
Gambar 15 menunjukkan bahwa Suhu Udara Minimum Rata-rata pada tahun 2019 di Stasiun Geofisika Klas I Tangerang lebih tinggi 1.7°C dibandingkan dengan nilai normalnya (1983-2019). Suhu udara minimum rata-rata tertinggi tercatat pada bulan April 2019 dengan nilai 25.5°C sedangkan suhu udara minimum rata-rata terendah tercatat pada bulan Agustus 2019 dengan nilai 23.7°C .



Gambar 15. Grafik Perbandingan Suhu Minimum Rata-Rata Tahun 2019 Terhadap Normalnya

D. INFORMASI KELEMBABAN UDARA

Gambar 16 menunjukkan bahwa pada umumnya Kelembaban Udara Rata-rata pada tahun 2019 di Stasiun Geofisika Klas I Tangerang lebih rendah 0.8% dibandingkan dengan nilai normalnya (1983-2019), kecuali pada bulan Desember - April 2019 nilainya lebih tinggi daripada normalnya. Kelembaban udara rata-rata tertinggi tercatat pada bulan Januari 2019 dengan nilai 86% sedangkan kelembaban udara rata-rata terendah tercatat pada bulan September dan Oktober 2019 dengan nilai 73%.



Gambar 16. Grafik Perbandingan Kelembapan Udara Rata-Rata Tahun 2019 Terhadap Normalnya

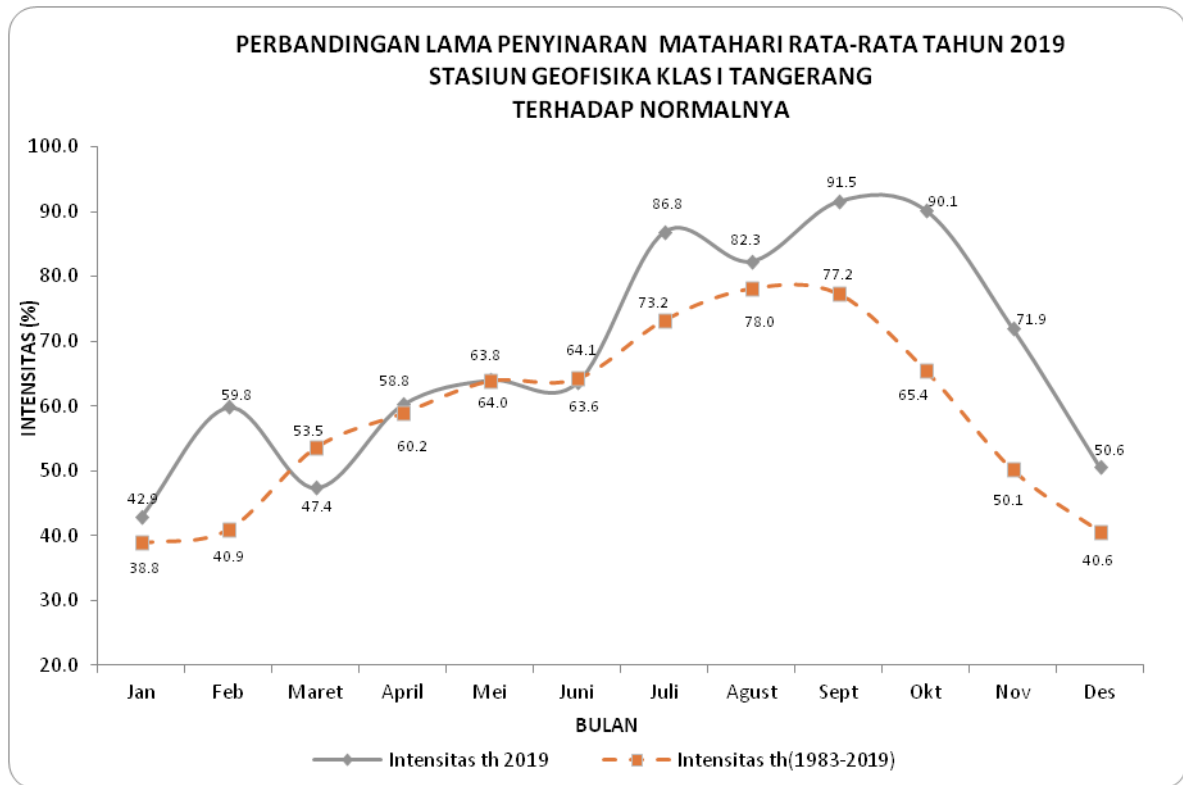
E. INFORMASI LAMA PENYINARAN MATAHARI

Lama penyinaran matahari (*sunshine duration*) adalah lamanya matahari bersinar sampai permukaan bumi dalam periode satu hari yang diukur dalam jam. Periode satu hari disebut panjang hari (jangka waktu matahari berada di atas 20 horison).

Lama penyinaran matahari dan intensitas radiasi matahari dicatat setiap hari dimulai matahari terbit hingga matahari terbenam, yang kemudian dihitung nilai harian rata-ratanya. Nilai intensitas radiasi matahari harian rata-rata digunakan untuk menghitung intensitas radiasi matahari bulanan rata-rata, dan lama penyinaran matahari harian rata-rata digunakan untuk menghitung lama penyinaran matahari bulanan rata-rata

Lama penyinaran Matahari rata-rata tertinggi tercatat pada bulan September 2019 dengan nilai 91.5% dimana terjadi suatu siklus fenomena cuaca ekstrim setiap tahun disebabkan karena pergerakan semu matahari. Pergerakan semu matahari menyebabkan radiasi yang di terima permukaan bumi relative menjadi lebih banyak sehingga akan meningkatkan suhu udara panas pada siang hari. Saat musim penghujan (Desember – Februari) tercatat lama penyinaran matahari rata-rata rendah dan terendah tercatat pada bulan Januari dengan nilai 42.9%. Gambar 17 menunjukkan bahwa pada umumnya Lama Penyinaran Matahari Rata-rata pada tahun 2019 di Stasiun Geofisika Klas I Tangerang lebih

tinggi 8.9.% dibandingkan dengan nilai normalnya (1983-2019), kecuali pada bulan Maret, Mei, dan Juni 2019 lebih rendah daripada normalnya.

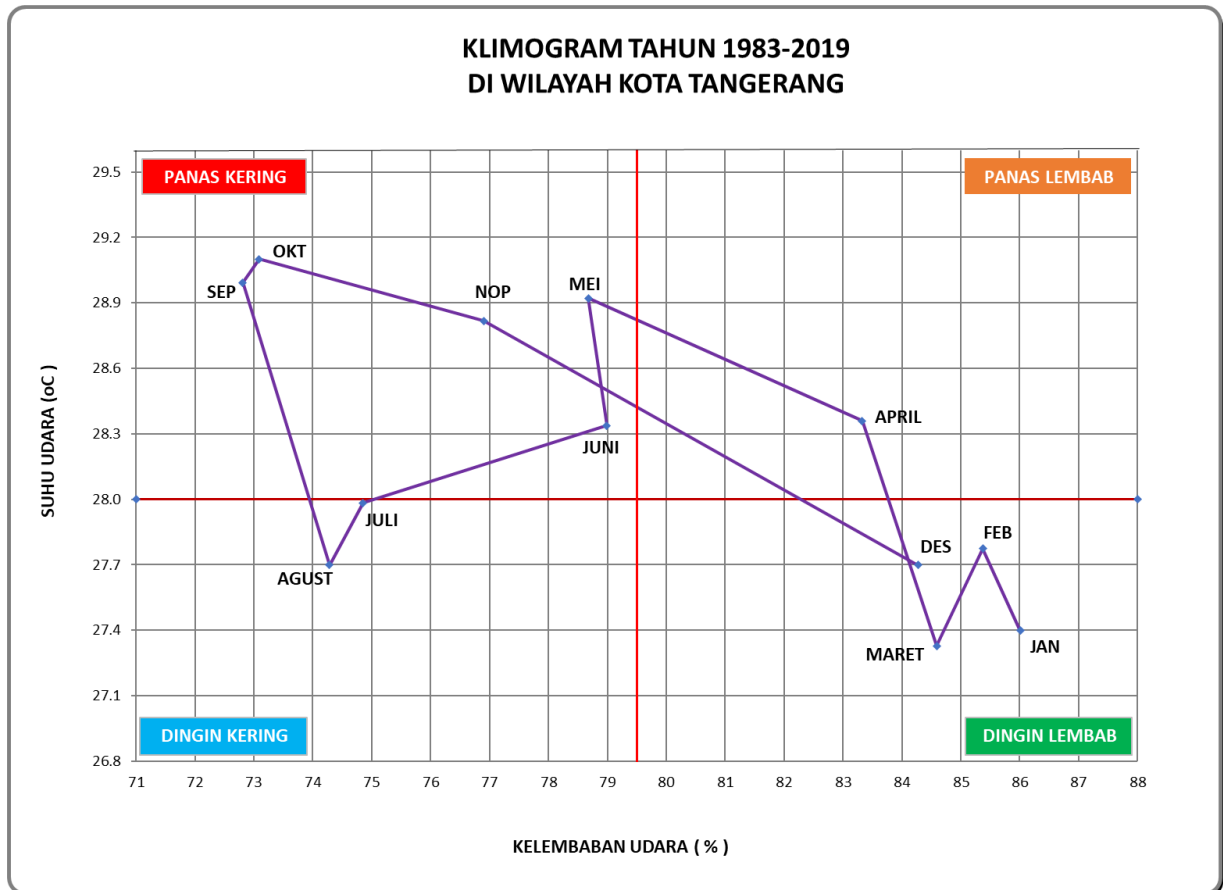


Gambar 17. Grafik Perbandingan Lama Penyinaran Matahari Rata-Rata Tahun 2019 Terhadap Normalnya

F. INFORMASI IKLIM

Untuk mengetahui kondisi iklim di suatu tempat atau wilayah dengan menggunakan penerapan metode Schmidt – Ferguson atau aplikasi open source *Climogram*. Klimogram adalah grafik yang menunjukkan interaksi (perpotongan) antara dua data unsur cuaca rata-rata bulanan dalam suatu siklus (tahunan). Klimogram dibuat berdasarkan kombinasi dua data parameter cuaca rata-rata bulanan. Klimogram dapat dikatakan sebagai bentuk klasik dari representasi iklim suatu wilayah dengan cara ini adalah suatu cara yang sederhana dan mudah untuk melihat dan membaca iklim suatu tempat. Dengan begitu dapatlah dibandingkan perbedaan dan kesamaan antara iklim suatu tempat dengan iklim tempat lainnya .

Parameter cuaca yang digunakan untuk mengetahui iklim di Stasiun Geofisika Tangerang adalah parameter data suhu udara dan kelembaban udara dalam kurun waktu 1983-2019. Hasil pengolahan dan analisis iklim disajikan dalam grafik Klimogram pada gambar 18.



Gambar 18. Grafik Klimogram Di Wilayah Tangerang

Berdasarkan hasil analisis grafik klimogram menunjukkan bahwa iklim untuk Stasiun Geofisika Klas I Tangerang adalah :

- **Iklim Dingin Lembab** yang terjadi bulan Desember sampai bulan Maret dimana pada bulan ini merupakan musim penghujan:
- **Iklim Panas Lembab hingga Dingin Kering** yang terjadi pada bulan April sampai Agustus dimana pada bulan ini merupakan masa peralihan musim hujan ke musim kemarau:
- **Iklim Panas Kering** yang terjadi bulan September dan Oktober dimana pada bulan ini merupakan puncak musim kemarau.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data spasial dan temporal data Klimatologi tahun 1983 – 2019 dan hasil analisis iklim grafik klimogram di Stasiun Geofisika Tangerang diperoleh beberapa kesimpulan :

1. Puncak Puncak musim hujan terjadi bulan Desember sampai bulan Februari dengan curah hujan diatas 100 mm maka dihimbau pada periode ini untuk :
 - a. Meningkatkan kewaspadaan terutama yang berada di wilayah topografi rendah/cekungan seperti di kecamatan Priuk dan Kecamatan Cileduk, serta wilayah di sekitar daerah bantaran aliran sungai (DAS) yang berpotensi tergenang dan banjir saat terjadi hujan ekstrim.
 - b. Memantau perkembangan informasi cuaca terkini dari BMKG serta informasi terkini debit air bendungan Batu Beulah – Bogor yang alirannya menuju sungai Cisadane yang melewati sungai cirarap, kali angke, kali sabi dan kali-kali kecil disekitar wilayah Kota Tangerang.
 - c. Tetap menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan dengan menjaga dan menambah daerah resapan air serta tidak membuang sampah sembarangan terutama limbah plastik karena sulit terurai sehingga berpotensi mencemari lingkungan dan menyumbat saluran air.
2. Puncak musim kemarau terjadi bulan September sampai bulan Oktober ditandai adanya peningkatan suhu udara maksimum yang signifikan, seperti pada tanggal 10 September 2019 mencapai 37.0 °C. Hal ini dimungkinkan karena pergerakan semu matahari di atas khatulistiwa pada periode tersebut setiap tahunnya, maka masyarakat dihimbau :
 - a. untuk minum air putih hangat,
 - b. memakai baju nyaman berbahan katun
 - c. memakai penutup bila bepergian keluar rumah.
 - d. bijak dalam penggunaan air sesuai dengan kebutuhan karena mulai berkurangnya persediaan air di dalam tanah
3. Masa Peralihan musim hujan ke musim kemarau yaitu bulan Juli sampai bulan Agustus dan sebaliknya pada masa peralihan musim kemarau ke musim penghujan pada saat bulan Oktober sampai bulan November menunjukkan adanya rata-rata suhu udara maksimum yang dapat mengakibatkan pergerakan suhu udara panas ke suhu udara lembab dimana dalam pergerakan tersebut dapat menimbulkan pergerakan udara massa dari tekanan tinggi ke tekanan udara rendahsehingga dihimbau kepada masyarakat agar berhati-hati karena dapat menimbulkan angin kencang hingga putting beliung.

LAMPIRAN

BADAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN GEOFISIKA TANGERANG

GARIS LINTANG : 6.18 LS

GARIS BUJUR : 106.65 BT

ELEVASI : 14 Meter

LAMPIRAN DATA BERITA CLIMAT

BULAN: JANUARI 2019

TGL	RATA2 TEKANAN UDARA (mb)		TEMPERATUR ° C			TEKANAN	JML CURAH	JML PENYINARAN	RATA2	ANGIN	VISIBILITY
	QFE	QFF/QNH	RATA2	MAX	MIN	UAP AIR	HUJAN	MATAHARI	LEMBAB	MAKS	TERPENDEK
						(mb)	(mm)	(Jam)	NISBI %	Knot	Meter
1	1009.7	1011.5	30.5	34.0	22.6	2820.1	0.0	9	65	5	3000
2	1009.5	1011.3	30.6	33.8	22.0	2891.0	0.0	8	66	5	3000
3	1009.5	1011.3	30.3	34.0	25.0	2927.8	0.0	8	70	6	3000
4	1009.7	1011.5	30.3	33.6	24.8	3037.4	0.0	7	71	7	3000
5	1010.2	1012.0	29.6	32.0	25.2	2953.5	0.0	7	72	11	3000
6	1010.0	1011.8	30.1	33.2	24.0	2781.1	0.0	4	66	8	3000
7	1010.3	1012.1	30.3	33.4	24.0	2736.5	0.0	7	65	6	3000
8	1011.0	1012.8	30.3	33.2	25.0	2768.3	0.0	7	65	8	3000
9	1010.5	1012.3	30.5	33.8	23.4	2834.1	0	6	66	8	3000
10	1011.1	1012.9	32.3	37.0	24.6	2583.3	0.0	9	55	20	4000
11	1011.7	1013.5	31.6	35.8	23.0	2547.8	0.0	9	56	8	3000
12	1011.9	1013.7	29.7	33.4	23.0	2762.6	0.0	9	67	8	3000
13	1011.4	1013.2	29.5	32.2	22.6	2597.8	0.0	9	63	7	2000
14	1011.6	1013.4	29.0	32.4	21.8	2429.4	0.0	7	61	7	3000
15	1009.5	1011.3	29.6	33.0	23.0	2682.7	0.0	8	65	12	3000
16	1009.0	1010.8	30.1	33.0	24.0	2977.4	3.2	8	70	12	3000
17	1009.9	1011.7	30.3	33.2	24.4	2936.9	0.0	9	69	10	3000
18	1010.7	1012.5	30.9	34.4	25.4	2963.0	0.0	8	67	8	3000
19	1010.4	1011.9	30.7	33.8	25.6	2935.2	0.0	9	67	5	3000
20	1010.0	1011.8	30.8	34.0	25.4	2724.4	0.0	7	62	10	4000
21	1009.6	1011.4	31.0	35.4	24.6	2715.5	0.0	9	61	5	3000
22	1010.0	1011.8	30.9	34.2	24.8	2694.3	0.0	9	61	5	3500
23	1010.1	1011.9	30.8	33.6	24.8	2890.8	0.0	10	66	7	3000
24	1010.1	1011.9	31.3	36.4	24.8	2905.8	0.0	9	65	8	3000
25	1009.9	1011.7	30.8	34.0	25.4	3059.1	0.0	9	69	10	4000
26	1010.4	1012.2	31.7	35.0	25.8	2953.7	0.0	8	64	8	3000
27	1010.7	1012.5	31.6	35.0	25.0	2915.9	0.0	9	63	10	3500
28	1010.4	1012.2	31.5	35.0	25.6	2924.4	0.0	8	64	9	3000
29	1010.5	1012.3	31.3	34.2	25.4	3026.4	0.0	9	67	10	3000
30	1010.5	1012.1	31.0	34.2	25.2	2747.4	0.0	9	61	10	3000
31	1010.6	1012.4	27.1	31.0	24.8	2236.2	8888	5	86	5	3000

BADAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN GEOFISIKA TANGERANG

GARIS LINTANG : 6.18 LS

LAMPIRAN DATA BERITA CLIMAT

GARIS BUJUR : 106.65 BT

BULAN: FEBRUARI 2019

ELEVASI : 11.67 Meter

TGL	RATA2 TEKINAN UDARA (mb)		TEMPERATUR ° C			TEKANAN	JML CURAH	JML PENYINARAN	RATA2	ANGIN	VISIBILITY
	QFE	QFF/QNH	RATA2	MAX	MIN	UAP AIR	HUJAN	MATAHARI	LEMBAB	MAKS	TERPENDEK
						(mb)	(mm)	(Jam)	NISBI %	Knot	Meter
1	1009.9	1011.7	27.3	31.4	24.0	3228.5	28.5	3	89	6	3000
2	1009.4	1011.2	29.0	31.2	24.4	3211.1	15.8	5	80	6	3000
3	1009.9	1011.7	29.4	31.6	25.0	3174.9	0.0	7	78	7	3000
4	1010.6	1012.4	29.5	31.8	25.4	3236.6	0.0	8	79	8	4000
5	1010.1	1011.9	28.9	32.0	26.0	3200.6	0.0	5	81	6	3000
6	1009.5	1011.1	28.8	31.0	25.4	3245.7	0.2	5	84	7	3000
7	1009.5	1011.3	29.5	32.0	25.0	3245.6	7.5	6	79	7	3000
8	1009.4	1011.3	29.4	32.0	25.0	3247.1	0.0	7	80	8	3000
9	1009.4	1011.2	29.9	32.4	24.8	3194.6	0.0	7	76	5	3000
10	1011.1	1012.9	29.3	32.2	25.0	3188.8	2.0	3	79	7	3000
11	1011.0	1012.8	29.0	31.8	24.8	3169.7	32.5	5	80	7	3000
12	1011.8	1013.6	28.8	31.4	24.2	3242.0	8.8	8	82	7	3000
13	1012.0	1013.8	28.6	32.6	24.6	3158.1	2.0	6	81	5	3000
14	1010.3	1011.9	29.4	31.6	25.0	3161.7	0.0	3	78	6	3500
15	1011.7	1012.9	28.6	31.0	25.2	3206.2	2.0	6	82	5	3000
16	1010.8	1012.6	29.0	31.4	25.0	3225.4	2.0	5	81	5	3000
17	1011.2	1013.0	28.5	31.2	24.8	3093.5	17.5	3	80	7	3000
18	1010.8	1012.5	29.9	32.6	24.4	3002.6	0.0	6	76	6	3000
19	1010.4	1012.2	29.6	32.8	25.8	3197.2	0.0	4	77	10	3000
20	1011.4	1013.1	29.4	31.4	24.8	3259.5	25.7	5	80	4	1500
21	1010.9	1012.7	29.0	32.2	25.2	3244.5	5.0	2	81	10	3000
22	1010.1	1012.3	29.2	31.6	24.8	3172.1	6.5	4	78	7	3000
23	1008.1	1009.9	29.3	32.8	24.2	3179.0	0.8	4	79	4	1000
24	1008.0	1009.8	29.9	32.0	25.0	3267.9	4.9	7	78	6	3000
25	1008.9	1010.7	30.0	33.0	25.4	3214.8	0.9	8	76	5	2500
26	1007.1	1009.1	30.7	33.4	25.2	3280.5	8888.0	7	74	6	3000
27	1006.5	1008.3	31.2	33.6	25.0	3188.9	0.0	8	71	7	3000
28	1007.4	1009.2	30.1	33.0	25.4	3315.8	4.0	6	78	6	3000

BADAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN GEOFISIKA TANGERANG

GARIS LINTANG : 6.18 LS

LAMPIRAN DATA BERITA CLIMAT

GARIS BUJUR : 106.65 BT

BULAN: MARET 2019

ELEVASI : 11.37 Meter

TGL	RATA2 TEKANAN		TEMPERATUR °C			TEKANAN	JML CURAH	JML PENYINARAN	RATA2	ANGIN	VISIBILITY
	UDARA (mb)		RATA2	MAX	MIN	UAP AIR	HUJAN	MATAHARI	LEMBAB	MAKS	TERPENDEK
	QFE	QFF/QNH				(mb)	(mm)	(Jam)	NISBI %	Knot	Meter
1	1008.1	1009.9	29.5	31.0	26.0	3160.0	0.0	6	78	8	3000
2	1007.7	1009.5	29.0	32.6	24.2	3197.3	15.5	4	80	7	2500
3	1008.0	1009.5	26.6	30.2	24.0	3139.8	10.0	3	90	3	3000
4	1006.8	1008.6	29.9	32.4	23.6	3190.8	13.5	0	75	7	3000
5	1008.1	1010.0	28.0	31.8	24.2	3150.4	56.0	8	84	6	1000
6	1010.9	1012.7	25.1	29.0	23.4	2885.3	7.5	5	91	6	2000
7	1010.0	1011.8	28.3	30.2	24.0	3092.6	0.4	0	81	4	2000
8	1009.1	1011.0	30.0	32.6	24.0	3171.6	0.0	1	75	6	3000
9	1010.1	1011.9	28.3	32.0	22.8	2954.4	42.7	8	77	5	3000
10	1009.8	1011.6	30.1	34.4	23.4	2979.9	0.0	4	72	9	3000
11	1009.7	1011.7	28.2	30.0	24.8	3045.8	8888.0	3	80	9	3000
12	1010.1	1012.0	28.0	29.6	24.8	3124.5	0.6	3	83	4	2500
13	1009.8	1012.0	29.1	32.2	24.0	3059.7	1.5	1	76	6	3000
14	1010.9	1012.7	29.2	31.2	22.4	2943.3	7.9	1	73	4	3000
15	1009.7	1011.4	28.8	34.0	23.4	2732.9	0.0	6	81	6	2500
16	1010.2	1011.4	28.7	31.2	23.4	2846.8	31.9	7	74	7	2500
17	1010.3	1012.1	27.7	33.0	24.8	3138.4	0.0	4	82	7	3000
18	1008.5	1010.2	29.5	32.0	23.0	2462.1	15.6	2	74	13	2000
19	1008.3	1010.1	27.6	29.8	24.8	2864.7	8888.0	5	82	11	3000
20	1007.6	1009.4	29.5	32.2	25.0	2613.5	8888.0	1	77	8	3000
21	1008.3	1010.1	29.3	32.0	24.8	3197.3	0.0	10	79	7	3000
22	1008.2	1010.1	30.1	33.0	25.2	3159.4	0.0	6	74	8	3000
23	1007.8	1009.6	29.9	33.0	25.4	3171.5	0.0	7	76	13	3000
24	1007.7	1009.5	30.3	34.2	25.2	3176.8	0.5	11	74	11	2500
25	1008.3	1010.1	27.9	32.8	25.2	3163.1	0.0	7	80	16	3000
26	1009.4	1011.2	30.4	32.8	24.4	3129.3	5.4	5	72	8	3000
27	1010.0	1011.9	29.3	32.8	24.6	3245.7	2.3	9	80	5	3000
28	1009.3	1011.3	30.1	34.2	25.2	3032.5	4.0	4	72	9	3000
29	1007.5	1009.3	30.0	33.6	25.2	3047.3	0.0	5	71	8	4000
30	1008.5	1010.0	30.4	34.6	25.6	3092.9	0.0	8	72	5	2500
31	1009.8	1011.6	25.1	33.4	33.4	2973.5	0.0	0	77	6	3000

BADAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN GEOFISIKA TANGERANG

GARIS LINTANG : 6.18 LS

GARIS BUJUR : 106.65 BT

ELEVASI : 14 Meter

LAMPIRAN DATA BERITA CLIMAT

BULAN: APRIL 2019

TGL	RATA2 TEKINAN UDARA (mb)		TEMPERATUR °C			TEKANAN	JML CURAH	JML PENYINARAN	RATA2	ANGIN	VISIBILITY
			RATA2	MAX	MIN	UAP AIR	HUJAN	MATAHARI	LEMBAB	MAKS	TERPENDEK
	QFE	QFF/QNH				(mb)	(mm)	(Jam)	NISBI %	Knot	Meter
1	1009.6	1011.4	28.5	32.8	24.8	3151.7	4.0	6	81	6	3000
2	1009.4	1011.2	29.2	33.8	24.2	3114.0	16.4	6	78	9	3000
3	1009.2	1011.0	30.2	32.4	24.2	3121.6	0.0	6	73	8	3000
4	1009.1	1010.9	30.8	33.4	24.4	3225.5	0.0	6	72	6	3000
5	1009.6	1010.7	29.4	32.4	25.6	3163.2	67.5	8	78	7	3000
6	1008.8	1010.6	30.3	34.0	25.4	3118.8	0.0	4	73	8	3000
7	1007.8	1009.4	30.2	35.0	25.0	3104.9	0.0	6	73	9	3000
8	1007.3	1009.1	30.1	35.4	25.8	3274.5	0.5	7	74	4	3000
9	1007.8	1009.6	30.7	32.8	25.2	3263.8	8888.0	5	74	7	3000
10	1007.1	1008.9	31.3	34.0	35.4	3316.1	0.0	5	73	5	2000
11	1007.6	1009.4	30.6	35.2	26.0	3084.2	0.0	6	68	10	3000
12	1007.9	1009.7	29.4	35.2	25.4	3274.8	0.0	8	80	5	3000
13	1008.2	1010.0	31.0	35.2	25.4	3246.8	11.9	2	73	5	3000
14	1008.3	1010.1	31.5	34.0	25.2	3241.4	0.8	6	71	6	3000
15	1008.4	1010.2	29.5	32.4	25.8	3221.8	0.0	6	79	6	3000
16	1008.8	1010.6	29.5	34.0	24.8	3180.6	8888.0	3	78	4	3000
17	1008.6	1010.4	30.9	33.4	25.0	3247.3	1.5	4	73	6	3000
18	1008.0	1009.8	31.5	35.0	25.4	3307.1	0.0	5	72	8	3000
19	1006.8	1008.6	30.7	34.0	25.8	3236.0	0.8	9	74	8	2000
20	1007.1	1008.9	28.8	32.0	23.6	3159.0	14.2	7	80	6	3000
21	1005.8	1007.6	30.2	34.2	25.8	3262.4	8888.0	1	76	8	1500
22	1005.2	1007.0	31.9	35.0	25.6	3088.2	0.0	6	66	8	3000
23	1005.9	1007.7	31.8	35.2	26.0	3150.6	0.0	8	67	8	3000
24	1008.1	1009.9	27.7	31.4	26.4	3186.6	0.0	6	86	7	2500
25	1006.4	1008.2	31.1	34.2	24.8	3290.8	3.5	0	74	7	3500
26	1006.5	1008.3	30.0	34.0	25.0	3238.2	4.9	7	77	7	300
27	1007.4	1009.2	28.2	31.0	25.0	3234.9	9.0	6	85	6	3000
28	1008.0	1009.8	29.6	32.0	23.6	3261.3	42.5	0	79	7	3000
29	1008.2	1010.0	30.0	32.6	25.4	3308.4	0.0	5	78	4	3000
30	1007.8	1009.4	29.2	32.4	25.6	3316.9	20.5	4	82	6	3000

BADAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN GEOFISIKA TANGERANG

GARIS LINTANG : 6.18 LS

LAMPIRAN DATA BERITA CLIMAT

GARIS BUJUR : 106.65 BT

BULAN: MEI 2019

ELEVASI : 11.37 Meter

TGL	RATA2 TEKANAN		TEMPERATUR °C			TEKANAN	JML CURAH	JML PENYINARAN	RATA2	ANGIN	VISIBILITY
	UDARA (mb)		RATA2	MAX	MIN	UAP AIR	HUJAN	MATAHARI	LEMBAB	MAKS	TERPENDEK
	QFE	QFF/QNH				(mb)	(mm)	(Jam)	NISBI %	Knot	Meter
1	1008.8	1010.6	28.5	32.2	25.0	2923.9	0.5	4	76	7	2500
2	1009.4	1011.2	31.3	34.8	24.6	3208.6	8888.0	1	71	8	3000
3	1009.7	1011.5	31.1	33.6	25.2	3233.1	0.0	9	72	7	3000
4	1009.7	1011.5	31.1	33.6	25.8	3251.8	0.0	7	72	6	3000
5	1008.9	1010.8	31.2	33.8	26.0	3172.9	0.0	0	70	6	3000
6	1009.1	1010.9	30.0	33.4	25.4	3151.4	0.0	7	76	6	1000
7	1007.9	1009.7	30.9	34.6	25.0	3220.6	1.5	2	73	4	3000
8	1007.9	1009.7	30.4	34.0	25.4	3167.2	0.0	5	74	5	3000
9	1007.5	1009.3	30.0	33.2	25.2	3253.8	8888.0	4	77	8	2000
10	1008.9	1010.7	29.6	32.6	24.4	3184.1	4.7	5	77	6	3500
11	1009.3	1011.1	30.4	33.4	20.4	3277.1	30.4	3	76	7	2000
12	1009.0	1010.8	30.6	33.8	25.0	3141.0	0.0	7	72	9	3000
13	1008.2	1010.0	31.4	34.8	24.8	3077.4	8888.0	6	68	7	3000
14	1008.4	1010.2	31.5	34.2	25.6	3196.8	0.0	7	70	9	3000
15	1008.6	1010.4	30.5	34.0	25.0	3247.9	0.0	8	75	7	3000
16	1009.6	1011.4	30.0	33.4	25.4	3206.1	2.5	5	76	4	3000
17	1008.7	1010.5	30.0	33.0	25.0	3058.2	3.0	3	76	6	3000
18	1009.1	1010.9	30.9	33.8	25.2	2937.0	0.0	5	66	7	3000
19	1009.1	1010.9	31.2	34.0	25.4	3010.5	0.0	6	67	5	3000
20	1009.2	1011.0	31.3	33.8	25.0	3092.7	8888.0	7	68	5	3500
21	1008.9	1010.7	31.3	34.4	25.4	3263.4	8888.0	7	72	6	3000
22	1009.0	1010.8	31.2	34.6	25.4	3125.0	0.0	8	69	8	3000
23	1010.0	1011.8	31.8	34.6	25.4	3015.3	0.0	9	65	8	3000
24	1009.0	1010.8	32.0	35.0	25.2	2733.8	0.0	9	59	11	3000
25	1008.6	1010.4	31.1	34.2	25.8	3014.7	0.0	9	67	6	3000
26	1008.3	1010.1	31.3	34.6	25.8	3082.9	0.0	9	68	6	3000
27	1007.5	1009.3	31.8	35.2	26.0	3105.9	0.0	7	67	10	3000
28	1006.8	1008.6	32.4	35.8	26.4	3025.8	0.0	9	63	9	3000
29	1006.1	1007.9	31.7	35.0	26.0	3127.2	0.0	9	67	8	3000
30	1006.8	1008.4	31.3	34.6	25.4	3094.6	0.0	8	68	5	3000
31	1006.5	1008.3	31.5	34.4	25.4	3118.8	0.0	8	66	6	3000

BADAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN GEOFISIKA TANGERANG

GARIS LINTANG : 6.18 LS

LAMPIRAN DATA BERITA CLIMAT

GARIS BUJUR : 106.65 BT

BULAN: JUNI 2019

ELEVASI : 11.37 Meter

TGL	RATA2 TEKANAN		TEMPERATUR ° C			TEKANAN	JML CURAH	JML PENYINARAN	RATA2	ANGIN	VISIBILITY
	UDARA (mb)		RATA2	MAX	MIN	UAP AIR	HUJAN	MATAHARI	LEMBAB	MAKS	TERPENDEK
	QFE	QFF/QNH				(mb)	(mm)	(Jam)	NISBI %	Knot	Meter
1	1008.8	1010.6	29.9	33.0	24.4	2814.8	0.0	8	67	6	3000
2	1008.8	1010.6	30.1	33.4	24.6	2814.9	0.0	9	67	5	3000
3	1008.8	1010.6	30.6	34.4	22.4	2873.1	0.0	8	66	5	4000
4	1010.2	1012.0	30.3	34.0	24.4	3040.7	0.0	9	71	7	2000
5	1008.6	1010.4	30.3	33.0	25.0	3069.3	0.0	5	72	2	3000
6	1008.0	1009.8	30.6	34.0	24.4	3025.5	8888.0	6	70	12	3000
7	1009.6	1011.4	31.1	34.0	25.0	2979.7	0.0	8	67	12	4000
8	1010.4	1012.2	30.8	34.2	25.2	3007.4	0.0	9	69	8	3500
9	1010.1	1011.9	30.1	33.0	25.0	2996.4	0.0	8	71	7	3000
10	1010.1	1011.9	29.7	33.2	23.2	2603.9	0.4	6	63	7	3000
11	1011.4	1013.2	30.4	33.6	23.6	2716.5	0.0	9	63	10	3000
12	1011.7	1013.5	30.6	34.2	23.0	2741.4	0.0	11	63	5	3000
13	1010.6	1012.4	30.1	34.4	24.0	2836.7	0.0	9	67	7	3500
14	1009.7	1011.5	29.5	32.0	23.0	2818.8	0.0	8	70	5	1500
15	1009.5	1011.3	29.6	33.0	23.2	2555.5	0.0	6	62	7	4000
16	1009.0	1010.8	29.9	33.6	23.0	2505.7	0.0	8	61	7	4000
17	1008.3	1010.1	29.7	33.8	22.2	2457.7	0.0	9	60	5	3000
18	1007.3	1009.1	30.0	35.2	21.6	2493.6	0.0	9	60	10	3000
19	1007.5	1009.3	31.0	35.6	22.2	2836.4	0.0	9	64	4	3000
20	1007.7	1009.5	30.5	33.8	24.4	2999.2	0.0	5	69	6	4000
21	1007.5	1009.3	31.2	35.0	25.4	2949.0	0.0	5	65	8	3000
22	1008.0	1009.8	30.9	33.6	25.2	3004.9	0.0	9	68	8	3000
23	1008.8	1010.6	30.4	33.6	24.2	2592.9	0.0	8	61	9	3000
24	1010.5	1012.3	30.6	34.0	24.0	2490.2	0.0	9	57	7	3000
25	1010.8	1012.6	29.9	33.8	23.2	2715.8	0.0	9	65	7	3000
26	1009.8	1011.6	30.2	33.6	23.8	2809.1	0.0	6	66	10	3000
27	1009.9	1011.7	30.2	33.0	24.0	2830.7	0.0	9	67	7	3500
28	1010.3	1012.1	30.5	34.2	24.2	2965.5	0.0	8	69	6	2000
29	1010.3	1012.1	29.6	33.2	24.0	2828.7	0.0	8	68	4	2000
30	1010.2	1011.8	23.7	34.4	24.6	2747.4	0.0	5	66	4	2000

**BADAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN GEOFISIKA TANGERANG**

GARIS LINTANG : 6.18 LS

LAMPIRAN DATA BERITA CLIMAT

GARIS BUJUR : 106.65 BT

BULAN : JULI 2019

ELEVASI : 11.37 Meter

TGL	RATA2 TEKANAN		TEMPERATUR °C			TEKANAN	JML CURAH	JML PENYINARAN	RATA2	ANGIN	VISIBILITY
	UDARA (mb)		RATA2	MAX	MIN	UAP AIR	HUJAN	MATAHARI	LEMBAB	MAKS	TERPENDEK
	QFE	QFF/QNH				(mb)	(mm)	(Jam)	NISBI %	Knot	Meter
1	1008.8	1010.6	29.7	33.0	24.4	2814.8	0.0	8	67	6	3000
2	1008.8	1010.6	30.1	33.4	24.6	2814.9	0.0	9	67	5	3000
3	1008.8	1010.6	30.6	34.4	22.4	2873.1	0.0	8	66	5	4000
4	1010.2	1012.0	30.3	34.0	24.4	3040.7	0.0	9	71	7	2000
5	1008.6	1010.4	30.3	33.0	25.0	3069.3	0.0	5	72	2	3000
6	1008.0	1009.8	30.6	34.0	24.4	3025.5	8888.0	6	70	12	3000
7	1009.6	1011.4	31.1	34.0	25.0	2979.7	0.0	8	67	12	4000
8	1010.4	1012.2	30.8	34.2	25.2	3007.4	0.0	9	69	8	3500
9	1010.1	1011.9	30.1	33.0	25.0	2996.4	0.0	8	71	7	3000
10	1010.1	1011.9	29.7	33.2	23.2	2603.9	0.4	6	63	7	3000
11	1011.4	1013.2	30.4	33.6	23.6	2701.6	0.0	9	63	10	3000
12	1011.7	1013.5	30.6	34.2	23.0	2741.4	0.0	11	63	5	3000
13	1010.6	1012.4	30.1	34.4	24.0	2836.7	0.0	9	67	7	3500
14	1009.7	1011.5	29.5	32.0	23.0	2818.8	0.0	8	70	5	1500
15	1009.5	1011.3	29.6	33.0	23.2	2555.5	0.0	6	62	7	4000
16	1009.0	1010.8	29.9	33.6	23.0	2505.7	0.0	8	61	7	4000
17	1008.3	1010.1	29.7	33.8	22.2	2457.7	0.0	9	60	5	3000
18	1007.3	1009.1	30.0	35.2	21.6	2493.6	0.0	9	60	10	3000
19	1007.5	1009.3	31.0	35.6	22.2	2836.4	0.0	9	64	4	3000
20	1007.7	1009.5	30.5	33.8	24.4	2999.2	0.0	5	69	6	4000
21	1007.5	1009.3	31.2	35.0	25.4	2949.0	0.0	5	65	8	3000
22	1008.0	1009.8	30.9	33.6	25.2	3004.9	0.0	9	68	8	3000
23	1008.8	1010.6	30.4	33.6	24.2	2592.9	0.0	8	61	9	3000
24	1010.5	1012.3	30.6	34.0	24.0	2490.2	0.0	9	57	7	3000
25	1010.8	1012.6	29.9	33.8	23.2	2715.8	0.0	9	65	7	3000
26	1009.8	1011.6	30.2	33.6	23.8	2809.1	0.0	6	66	10	3000
27	1009.9	1011.7	30.2	33.0	24.0	2830.7	0.0	9	67	7	3500
28	1010.3	1012.1	30.5	34.2	24.2	2965.5	0.0	8	69	6	2000
29	1010.3	1012.1	29.6	33.2	24.0	2828.7	0.0	8	68	4	2000
30	1010.2	1011.8	28.8	34.4	24.6	2747.4	0.0	5	66	4	2000
31	1010.0	1011.8	30.3	34.6	24.0	2839.9	0.0	8	61	4	2000

BADAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN GEOFISIKA TANGERANG

GARIS LINTANG : 6.18 LS

LAMPIRAN DATA BERITA CLIMAT

GARIS BUJUR : 106.65 BT

BULAN: AGUSTUS 2019

ELEVASI : 11.37 Meter

TGL	RATA2 TEKANAN		TEMPERATUR °C			TEKANAN	JML CURAH	JML PENYINARAN	RATA2	ANGIN	VISIBILITY
	UDARA (mb)		RATA2	MAX	MIN	UAP AIR	HUJAN	MATAHARI	LEMBAB	MAKS	TERPENDEK
	QFE	QFF/QNH				(mb)	(mm)	(Jam)	NISBI %	Knot	Meter
1	1008.1	1009.8	29.7	31.0	26.0	3160.0	0.0	6	78	8	3000
2	1007.7	1009.5	29.0	32.6	23.8	3197.3	15.5	4	80	7	2500
3	1008.0	1009.5	26.6	30.2	24.0	3139.8	10.0	3	90	3	3000
4	1006.8	1008.6	29.9	32.4	23.6	3190.8	13.5	0	75	7	3000
5	1008.1	1010.0	28.0	31.8	24.2	3150.4	56.0	8	84	6	1000
6	1010.9	1012.7	25.1	29.0	23.4	2885.3	7.5	5	91	6	2000
7	1010.0	1011.8	28.3	30.2	24.0	3092.6	0.4	0	81	4	2000
8	1009.1	1011.0	30.0	32.6	24.0	3171.6	0.0	1	75	6	3000
9	1010.1	1011.9	28.3	32.0	22.8	2954.4	42.7	8	77	5	3000
10	1009.8	1011.6	30.1	34.4	23.4	2979.9	0.0	4	72	9	3000
11	1009.7	1011.7	28.2	30.0	24.8	3045.8	8888.0	3	80	9	3000
12	1010.1	1012.0	28.0	29.6	24.8	3124.5	0.6	3	83	4	2500
13	1009.8	1012.0	29.1	32.2	24.0	3059.7	1.5	1	76	6	3000
14	1010.9	1012.7	29.2	31.2	22.4	2943.3	7.9	1	73	4	3000
15	1009.7	1011.4	28.8	34.0	23.4	2732.9	0.0	6	81	6	2500
16	1010.2	1011.4	28.7	31.2	23.4	2846.8	31.9	7	74	7	2500
17	1010.3	1012.1	27.7	33.0	24.8	3138.4	0.0	4	82	7	3000
18	1008.5	1010.2	29.5	32.0	23.0	2462.1	15.6	2	74	13	2000
19	1008.3	1010.1	27.6	29.8	24.8	2864.7	8888.0	5	82	11	3000
20	1007.6	1009.5	29.5	32.2	25.0	2613.5	8888.0	1	77	8	3000
21	1008.3	1010.1	29.3	32.0	24.8	3197.3	0.0	10	79	7	3000
22	1008.2	1010.0	30.1	33.0	25.2	3159.4	0.0	6	74	8	3000
23	1007.8	1009.6	29.9	33.0	25.4	3171.5	0.0	7	76	13	3000
24	1007.7	1009.6	30.3	34.2	25.2	3176.8	0.5	11	74	11	2500
25	1008.3	1010.3	27.9	32.8	25.2	3163.1	0.0	7	80	16	3000
26	1009.4	1011.2	30.4	32.8	24.4	3129.3	5.4	5	72	8	3000
27	1010.0	1011.9	29.3	32.8	24.6	3245.7	2.3	9	80	5	3000
28	1009.3	1011.2	30.1	34.2	25.2	3032.5	4.0	4	72	9	3000
29	1007.5	1009.3	30.0	33.6	25.2	3047.3	0.0	5	71	8	3000
30	1008.5	1010.2	25.0	34.6	25.6	3092.9	0.0	8	72	5	3000
31	1009.8	1011.6	30.0	33.4	22.6	3163.4	0.0	0	77	6	3000

BADAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN GEOFISIKA TANGERANG

GARIS LINTANG : 6.18 LS

LAMPIRAN DATA BERITA CLIMAT

GARIS BUJUR : 106.65 BT

BULAN: SEPTEMBER 2019

ELEVASI : 11.37 Meter

TGL	RATA2 TEKANAN		TEMPERATUR °C			TEKANAN	JML CURAH	JML PENYINARAN	RATA2	ANGIN	VISIBILITY
	UDARA (mb)		RATA2	MAX	MIN	UAP AIR	HUJAN	MATAHARI	LEMBAB	MAKS	TERPENDEK
	QNE	QFF/QNH				(mb)	(mm)	(Jam)	NISBI %	Knot	Meter
1	1009.7	1011.6	30.6	34.0	22.6	2820.1	0.0	9	65	5	3000
2	1009.5	1011.3	30.6	33.8	22.0	2891.0	0.0	8	66	5	3000
3	1009.5	1011.3	30.3	34.0	25.0	2927.8	0.0	8	70	6	3000
4	1009.7	1011.5	30.3	33.6	24.8	3037.4	0.0	7	71	7	3000
5	1010.2	1012.0	29.6	32.0	25.2	2953.5	0.0	7	72	11	3000
6	1010.0	1011.8	30.1	33.2	24.0	2781.1	0.0	4	66	8	3000
7	1010.3	1012.1	30.3	33.4	24.0	2736.5	0.0	7	65	6	3000
8	1011.0	1012.8	30.3	33.2	25.0	2768.3	0.0	7	65	8	3000
9	1010.5	1012.3	30.5	33.8	23.4	2834.1	0.0	6	66	8	3000
10	1011.1	1012.9	32.3	37.0	24.6	2583.3	0.0	9	55	20	4000
11	1011.7	1013.5	31.6	35.8	23.0	2547.8	0.0	9	56	8	3000
12	1011.9	1013.7	29.7	33.4	23.0	2762.6	0.0	9	67	8	3000
13	1011.4	1013.2	29.5	32.2	22.6	2597.8	0.0	9	63	7	2000
14	1011.6	1013.4	29.0	32.4	21.8	2429.4	0.0	7	61	7	3000
15	1009.5	1011.3	29.6	33.0	23.0	2682.7	0.0	8	65	12	3000
16	1009.0	1010.8	30.1	33.0	24.0	2977.4	3.2	8	70	12	3000
17	1009.9	1011.7	30.3	33.2	24.4	2936.9	0.0	9	69	10	3000
18	1010.7	1012.5	30.9	34.4	25.4	2963.0	0.0	8	67	8	3000
19	1010.4	1012.2	30.7	33.8	25.6	2935.2	0.0	9	67	5	3000
20	1010.0	1011.7	30.8	34.0	25.4	2724.4	0.0	7	62	10	4000
21	1009.6	1011.5	31.0	35.4	24.6	2715.5	0.0	9	61	5	3000
22	1010.0	1011.8	30.9	34.2	24.8	2694.3	0.0	9	61	5	3500
23	1010.1	1012.0	30.8	33.6	24.8	2890.8	0.0	10	66	7	3000
24	1010.1	1011.9	31.3	36.4	24.8	2905.8	0.0	9	65	8	3000
25	1009.9	1011.7	30.8	34.0	25.4	3059.1	0.0	9	69	10	4000
26	1010.4	1012.2	31.7	35.0	25.8	2953.7	0.0	8	64	8	3000
27	1010.7	1012.5	31.6	35.0	25.0	2915.9	0.0	9	63	10	3500
28	1010.4	1012.2	31.5	35.0	25.6	2924.4	0.0	8	64	9	3000
29	1010.5	1012.3	31.3	34.2	25.4	3026.4	0.0	9	67	10	3000
30	1010.5	1012.1	31.2	34.2	25.2	2747.4	0.0	9	61	10	3000

BADAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN GEOFISIKA TANGERANG

GARIS LINTANG : 6.18 LS

LAMPIRAN DATA BERITA CLIMAT

GARIS BUJUR : 106.65 BT

BULAN: OKTOBER 2019

ELEVASI : 11.37 Meter

TGL	RATA2 TEKANAN		TEMPERATUR °C			TEKANAN	JML CURAH	JML PENYINARAN	RATA2	ANGIN	VISIBILITY
	UDARA (mb)		RATA2	MAX	MIN	UAP AIR	HUJAN	MATAHARI	LEMBAB	MAKS	TERPENDEK
	QFE	QFF/QNH				(mb)	(mm)	(Jam)	NISBI %	Knot	Meter
1	1007.7	1009.5	30.8	36.4	25.0	2912.8	0.0	8	68	12	3000
2	1008.0	1009.8	30.4	36.4	24.0	2925.0	0.5	6	69	10	3000
3	1009.4	1011.2	30.8	33.8	24.2	2974.2	4.5	8	68	8	3000
4	1010.1	1011.9	30.9	35.0	24.0	3021.8	0.0	8	68	7	3000
5	1008.5	1010.3	31.4	35.8	25.2	3036.4	0.0	7	67	6	3000
6	1007.7	1009.5	31.3	35.0	24.0	3027.1	1.0	8	67	7	4000
7	1008.2	1010.0	31.2	34.8	23.4	2983.8	0.0	7	66	6	3000
8	1009.3	1011.1	31.8	36.8	23.6	2810.7	0.0	10	61	8	3000
9	1009.4	1011.2	32.8	36.8	24.2	2749.4	0.0	9	56	11	3000
10	1008.2	1010.0	31.7	35.2	25.0	3023.7	0.0	10	65	5	3000
11	1007.9	1009.7	32.1	36.4	25.6	3038.2	0.0	9	64	5	3000
12	1008.6	1010.4	31.2	36.0	26.4	3144.2	0.0	8	70	4	2500
13	1009.0	1010.8	28.4	35.8	26.0	3195.2	0.0	4	82	6	3000
14	1009.7	1011.5	27.7	29.8	23.8	2973.3	17.5	1	80	17	3000
15	1008.4	1010.2	30.6	34.6	25.4	3054.3	8888.0	0	68	6	3000
16	1008.6	1010.4	32.3	35.6	24.6	2792.5	0.0	8	59	8	3000
17	1008.5	1010.3	32.1	35.6	25.0	3025.2	0.0	10	63	4	4000
18	1008.4	1010.2	32.0	36.2	25.4	2980.4	0.0	9	64	15	3000
19	1008.0	1009.8	31.8	34.6	25.8	3029.9	0.0	9	65	10	4000
20	1007.7	1009.6	31.4	34.4	25.6	3046.3	0.0	10	67	7	2500
21	1008.0	1009.8	30.5	33.8	26.2	3166.7	1.0	7	73	6	3000
22	1009.1	1011.0	28.9	33.4	25.6	3170.1	1.2	5	80	3	3000
23	1008.8	1010.6	30.6	33.6	24.2	3069.4	6.2	3	72	6	3000
24	1008.7	1010.4	31.4	34.4	25.0	2989.3	0.0	3	66	7	4000
25	1008.0	1009.8	31.2	33.8	26.2	3161.7	0.0	6	70	3	3000
26	1007.2	1009.0	31.1	34.2	26.0	3167.0	8888.0	4	71	5	3000
27	1007.1	1008.9	30.3	33.0	25.8	3233.5	0.0	7	75	5	3000
28	1007.1	1008.9	31.6	35.6	25.4	3215.1	0.3	3	70	7	3000
29	1007.1	1009.0	31.3	33.8	26.2	3235.7	0.0	7	71	7	3000
30	1007.8	1009.4	31.3	33.6	24.8	3182.4	11.5	6	77	12	3000
31	1007.5	1009.8	31.5	34.6	25.0	2993.7	0.0	10	65	5	3000

BADAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN GEOFISIKA TANGERANG

GARIS LINTANG : 6.18 LS

LAMPIRAN DATA BERITA CLIMAT

GARIS BUJUR : 106.65 BT

BULAN: NOVEMBER 2019

ELEVASI : 11.37 Meter

TGL	RATA2 TEKANAN		TEMPERATUR °C			TEKANAN	JML CURAH	JML PENYINARAN	RATA2	ANGIN	VISIBILITY
	UDARA (mb)		RATA2	MAX	MIN	UAP AIR	HUJAN	MATAHARI	LEMBAB	MAKS	TERPENDEK
	QFE	QFF/QNH				(mb)	(mm)	(Jam)	NISBI %	Knot	Meter
1	1007.7	1009.5	30.8	36.4	25.0	2912.8	0.0	8	68	12	3000
2	1008.0	1009.8	30.4	36.4	24.0	2925.0	0.5	6	69	10	3000
3	1009.4	1011.2	30.8	33.8	24.2	2974.2	4.5	8	68	8	3000
4	1010.1	1011.9	30.9	35.0	24.0	3021.8	0.0	8	68	7	3000
5	1008.5	1010.3	31.4	35.8	25.2	3036.4	0.0	7	67	6	3000
6	1007.7	1009.5	31.3	35.0	24.0	3027.1	1.0	8	67	7	4000
7	1008.2	1010.0	31.2	34.8	23.4	2983.8	0.0	7	66	6	3000
8	1009.3	1011.1	31.8	36.8	23.6	2810.7	0.0	10	61	8	3000
9	1009.4	1011.2	32.8	36.8	24.2	2749.4	0.0	9	56	11	3000
10	1008.2	1010.0	31.7	35.2	25.0	3023.7	0.0	10	65	5	3000
11	1007.9	1009.7	32.1	36.4	25.6	3038.2	0.0	9	64	5	3000
12	1008.6	1010.4	31.2	36.0	26.4	3144.2	0.0	8	70	4	2500
13	1009.0	1010.8	28.4	35.8	26.0	3195.2	0.0	4	82	6	3000
14	1009.7	1011.5	27.7	29.8	23.8	2973.3	17.5	1	80	17	3000
15	1008.4	1010.2	30.6	34.6	25.4	3054.3	8888.0	0	68	6	3000
16	1008.6	1010.4	32.3	35.6	24.6	2792.5	0.0	8	59	8	3000
17	1008.5	1010.3	32.1	35.6	25.0	3025.2	0.0	10	63	4	4000
18	1008.4	1010.2	32.0	36.2	25.4	2980.4	0.0	9	64	15	3000
19	1008.0	1009.8	31.8	34.6	25.8	3029.9	0.0	9	65	10	4000
20	1007.7	1009.6	31.4	34.4	25.6	3046.3	0.0	10	67	7	2500
21	1008.0	1009.8	30.5	33.8	26.2	3166.7	1.0	7	73	6	3000
22	1009.1	1011.0	28.9	33.4	25.6	3170.1	1.2	5	80	3	3000
23	1008.8	1010.6	30.6	33.6	24.2	3069.4	6.2	3	72	6	3000
24	1008.7	1010.4	31.4	34.4	25.0	2989.3	0.0	3	66	7	4000
25	1008.0	1009.8	31.2	33.8	26.2	3161.7	0.0	6	70	3	3000
26	1007.2	1009.0	31.1	34.2	26.0	3167.0	8888.0	4	71	5	3000
27	1007.1	1008.9	30.3	33.0	25.8	3233.5	0.0	7	75	5	3000
28	1007.1	1008.9	31.6	35.6	25.4	3215.1	0.3	3	70	7	3000
29	1007.1	1009.0	31.3	33.8	26.2	3235.7	0.0	7	71	7	3000
30	1007.8	1009.4	26.8	33.6	24.8	3182.4	11.5	6	77	12	3000

**BADAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN GEOFISIKA TANGERANG**

GARIS LINTANG : 6.18 LS

LAMPIRAN DATA BERITA CLIMAT

GARIS BUJUR : 106.65 BT

BULAN: DESEMBER 2019

ELEVASI : 11.37 Meter

TGL	RATA2 TEKANAN		TEMPERATUR ° C			TEKANAN	JML CURAH	JML PENYINARAN	RATA2	ANGIN	VISIBILITY
	UDARA (mb)		RATA2	MAX	MIN	UAP AIR	HUJAN	MATAHARI	LEMBAB	MAKS	TERPENDEK
	QFE	QFF/QNH				(mb)	(mm)	(Jam)	NISBI %	Knot	Meter
1	1008.1	1009.8	29.7	31.0	26.0	3160.0	0.0	6	78	8	3000
2	1007.7	1009.5	29.0	32.6	23.8	3197.3	15.5	4	80	7	2500
3	1008.0	1009.5	26.6	30.2	24.0	3139.8	10.0	3	90	3	3000
4	1006.8	1008.6	29.9	32.4	23.6	3190.8	13.5	0	75	7	3000
5	1008.1	1010.0	28.0	31.8	24.2	3150.4	56.0	8	84	6	1000
6	1010.9	1012.7	25.1	29.0	23.4	2885.3	7.5	5	91	6	2000
7	1010.0	1011.8	28.3	30.2	24.0	3092.6	0.4	0	81	4	2000
8	1009.1	1011.0	30.0	32.6	24.0	3171.6	0.0	1	75	6	3000
9	1010.1	1011.9	28.3	32.0	22.8	2954.4	42.7	8	77	5	3000
10	1009.8	1011.6	30.1	34.4	23.4	2979.9	0.0	4	72	9	3000
11	1009.7	1011.7	28.2	30.0	24.8	3045.8	8888.0	3	80	9	3000
12	1010.1	1012.0	28.0	29.6	24.8	3124.5	0.6	3	83	4	2500
13	1009.8	1012.0	29.1	32.2	24.0	3059.7	1.5	1	76	6	3000
14	1010.9	1012.7	29.2	31.2	22.4	2943.3	7.9	1	73	4	3000
15	1009.7	1011.4	28.8	34.0	23.4	2732.9	0.0	6	81	6	2500
16	1010.2	1011.4	28.7	31.2	23.4	2846.8	31.9	7	74	7	2500
17	1010.3	1012.1	27.7	33.0	24.8	3138.4	0.0	4	82	7	3000
18	1008.5	1010.2	29.5	32.0	23.0	2462.1	15.6	2	74	13	2000
19	1008.3	1010.1	27.6	29.8	24.8	2864.7	8888.0	5	82	11	3000
20	1007.6	1009.5	29.5	32.2	25.0	2613.5	8888.0	1	77	8	3000
21	1008.3	1010.1	29.3	32.0	24.8	3197.3	0.0	10	79	7	3000
22	1008.2	1010.0	30.1	33.0	25.2	3159.4	0.0	6	74	8	3000
23	1007.8	1009.6	29.9	33.0	25.4	3171.5	0.0	7	76	13	3000
24	1007.7	1009.6	30.3	34.2	25.2	3176.8	0.5	11	74	11	2500
25	1008.3	1010.3	27.9	32.8	25.2	3163.1	0.0	7	80	16	3000
26	1009.4	1011.2	30.4	32.8	24.4	3129.3	5.4	5	72	8	3000
27	1010.0	1011.9	29.3	32.8	24.6	3245.7	2.3	9	80	5	3000
28	1009.3	1011.2	30.1	34.2	25.2	3032.5	4.0	4	72	9	3000
29	1007.5	1009.3	30.0	33.6	25.2	3047.3	0.0	5	71	8	3000
30	1008.5	1010.2	25.0	34.6	25.6	3092.9	0.0	8	72	5	3000
31	1009.8	1011.6	30.0	33.4	22.6	3163.4	0.0	0	77	6	3000



BMKG

**STASIUN GEOFISIKA KLAS I TANGERANG
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

Jalan Meteorologi No. 5 Tanah Tinggi Tangerang 15119

Telp. (021) 5523665 | Hp. 081316159505

Fax. (021) 55771822 | datin.stageoftng@gmail.com



@stageof_tng



@stageof_tng



stageof_tng